



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**“PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*
PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) PERIODE 2020-2023”**

*(Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)*



OLEH :

AMELIA SEPTIA

NIM. 12170322252

AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

TAHUN 2025



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Amelia Septia
 NIM : 12170322252
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Jurusan : S1 Akuntansi
 Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Financial Distress*
 Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek
 Indonesia (BEI) Periode 2020-2023
 Tanggal Ujian : Jum'at, 9 Mei 2024

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

Andri Novius, SE, M.Si, Ak
 NIP. 19781125 200710 1 003

DEKAN



Dr. H. Mahyarni, SE., MM
 NIP. 19500826 199903 2 001

KETUA JURUSAN

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
 NIP. 19741108 200003 2 004

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Amelia Septia
 NIM : 12170322252
 Jurusan : S1 Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Financial Distress*
 Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek
 Indonesia (BEI) Periode 2020-2023
 Tanggal Ujian : Jum'at, 9 Mei 2025

Tim Penguji

Ketua

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak

NIP. 19741108 200003 2 004

Penguji 1

Dr.Jasmina Svafei, SE., M.Ak.,CA

NIP. 19750307 200701 2 008

Penguji 2

Anna Nurlita, S.E., M.Si

NIP. 19870715 202321 2 055

Sekretaris

Zikri Aidilla Svarli, SE, M.Ak

NIP. 19940523 202203 2 004



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Amelia Septia
 NIM : 12170322252
 Tempat/Tgl. Lahir : Tekulai Hilir, 7 September 2003
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : S1 Akuntansi

Judul Disertasi/Thesis (Skripsi) Karya Ilmiah lainnya:

"Pengaruh Rasio keuangan terhadap financial distress pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023"

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis (Skripsi) Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis (Skripsi) Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis (Skripsi) (Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 15 Mei 2025
 Yang membuat pernyataan



Amelia Septia

Amelia Septia
 NIM. 12170322252



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2020-2023

Oleh:

AMELIA SEPTIA

12170322252

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap *financial distress* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023, pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, 8 perusahaan terpilih menjadi sampel dengan total data observasi 32. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Eviews* versi 12 alat analisis yang digunakan pada penelitian. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *current ratio*, *debt to asset ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *financial distress*. Sedangkan *return on asset*, *total asset turnover* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Hasil uji *R-Square* menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 99% sedangkan sisanya 1% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Rasio keuangan dan financial distress

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF FINANCIAL RATIOS ON FINANCIAL DISTRESS IN PHARMACEUTICAL COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE (BEI) FOR THE PERIOD 2020-2023

By:

AMELIA SEPTIA

12170322252

This study aims to determine the effect of financial ratios on financial distress in pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange.. The population of this study are pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2023, sampling using purposive sampling method, 8 companies were selected as samples with a total of 32 observation data. This research uses quantitative methods with secondary data obtained from the financial statements of pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Eviews version 12 is the analytical tool used in this research. Data analysis uses classic assumption tests and hypothesis testing using panel data regression analysis. The results showed that current ratio, debt to asset ratio partially affect financial distress. While return on assets, total asset turnover partially has no effect on financial distress. The R-Square test results show that the independent variables used in this study can explain the dependent variable by 99% while the remaining 1% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: Financial ratio and financial distress

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah *Subhanahu Wata'ala* yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH RASIO REUANGAN TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2020-2023”**.

Shalawat beriring salam penulis kirimkan untuk junjungan alam yakni Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam* dengan mengucapkan *Allahumma Sholli'ala Sayyidina Muhammad, Wa'ala ali Muhammad*. Semoga shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada beliau dan semoga kita mendapat syafa'at beliau di yaumil akhir kelak serta termasuk kedalam golongan orang-orang yang ahli Surga. Aamiin. Ya robbal'alamin..

Penelitian skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyampaikan ribuan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu baik moril maupun materiil demi terselesaikannya skripsi ini. Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E, M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Julina, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Muklis, S.E., M.Si, Ak. selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Harkaneri, SE, MSA, AK, CA. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Andri Novius, SE., M.Si, Ak. selaku Penasehat Akademik serta sebagai Dosen Pembimbing Proposal dan Skripsi yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis serta telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bimbingan, pengarahan dan nasehat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan.
10. Seluruh Staf Akademik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Bidadari surgaku Ibu Nia Hastuti, seorang ibu yang hebat dan luar biasa yang selalu menjadi penyemangat serta sebagai sandaran terkuat bagi penulis untuk menghadapi kerasnya dunia ini. Skripsi ini penulis sembahkan untuk beliau. Terimakasih sudah melahirkan dan membesarkan penulis serta memberikan kehidupan yang layak bagi penulis. Kesuksesan dan segala hal baik yang kedepannya akan penulis dapatkan untuk beliau. Tolong hidup lebih lama di dunia ini, izinkan penulis untuk mengabdikan dan memberikan segala yang terbaik untuk Ibu.
12. Cinta pertama penulis didunia Ayahanda M.Amin, seorang ayah yang hebat dan luar biasa yang selalu jadi penyemangat dalam hidup penulis, yang selalu berusaha memberikan kehidupan yang terbaik bagi penulis, yang selalu memberikan arahan jalan kepada penulis dalam menjalani hidup di dunia ini. Doa yang sama penulis sembahkan kepada ayah “tolong hidup lebih lama didunia ini” temani selalu setiap langkah penulis dalam mengejar segala mimpi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Adik tersayang Syarifa Alawiyah, terimakasih karena sudah hadir didunia ini untuk menjadi alasan penulis untuk selalu semangat dalam mengusahakan segala hal untuk kebahagiaan keluarga kecil ini. Terimakasih karena sudah mengajarkan penulis banyak hal, penulis berjanji akan selalu berusaha menjadi kakak yang terbaik buat adik tersayang.
14. Terimakasih kepada seluruh keluarga besar penulis yang selalu memberikan motivasi serta semangat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
15. Terimakasih kepada seseorang yang penulis cintai Fernan Jafiola yang selama ini telah menjadi rumah bagi penulis. Telah berkontribusi banyak selama penulis menjalani perkuliahan sampai dengan penulis menyelesaikan skripsi ini, meluangkan banyak tenaga, waktu, serta pikiran untuk penulis. Terimakasih telah menjadi bagian perjalanan hidup penulis hingga saat ini. Mari tetap berjuang untuk terus bersama hingga kita pulang kerumah yang sama.
16. Terimakasih kepada sahabat perjuangan Rike Mariyanti, Diva Oktavia, Nacia Sabila, Rizsa Nur Aprilia, Herna Daniati dan semua teman teman penulis yang tidak disebutkan satu persatu namanya sejak sedari penulis kuliah sampai saat ini yang selalu ada untuk penulis disaat susah maupun senang, Terimakasih untuk semuanya panjang umur untuk persahabatan dan pertemenan kita.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

17. Terimakasih kepada Ibu Kost Mawaddah yang telah memberikan tempat yang nyaman bagi penulis dalam menyelesaikan perkuliahan ini serta teman-teman seperjuangan kost mawaddah yang selama ini menjadi keluarga penulis selama diperantaun.

18. Seluruh pihak yang memberikan bantuan kepada penulis namun tidak dapat disebutkan satu per satu. Terimakasih atas bantuan, semangat dan doa baik yang diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar bisa menjadi pelajaran demi perbaikan dimasa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat khususnya dbidang pendidikan. *Aamiin Yaa Rabbal Alaamiin.*

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 15 Mei 2025
Penulis

AMELIA SEPTIA
NIM. 12170322252

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan masalah.....	9
1.3 Tujuan penelitian	9
1.4 Manfaat penelitian	10
1.5 Sistematika penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
2.1 Kajian teori	13
2.1.1 Teori sinyal (<i>signalling theory</i>).....	13
2.1.2 <i>Pecking order theory</i>	14
2.1.3 Teori keagenan (<i>agency theory</i>).....	15
2.1.4 Laporan keuangan	16
2.1.5 <i>Financial distress</i>	20
2.1.6 Rasio keuangan	24
2.2 Pandangan menurut islam	30
2.3 Penelitian Terdahulu.....	33
2.4 Kerangka Pemikiran	38
2.5 Pengembangan Hipotesis	38
2.5.1 Pengaruh <i>Current ratio</i> terhadap <i>Financial Distress</i>	38
2.5.2 Pengaruh <i>Debt to Asset Ratio</i> terhadap <i>Financial Distress</i>	39
2.5.3 Pengaruh <i>Return On Asset</i> terhadap <i>Financial Distress</i>	40
2.5.4 Pengaruh <i>total asset turnover</i> terhadap <i>financial distress</i>	41
BAB III METODE PENELITIAN	42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	Jenis Penelitian	42
2	Jenis dan Sumber Data	42
3	Populasi dan Sampel	42
3.3.1	Populasi	42
3.3.2	Sampel	43
4	Teknik Pengumpulan Data	44
5	Definisi Operasional dan Variabel Penelitian	45
6	Metode Analisis Data	46
7	Analisis Statistik Deskriptif	46
8	Uji Asumsi Klasik	47
3.8.1	Uji Normalitas	47
3.8.2	Uji Multikolinearitas	47
3.8.3	Uji Heteroskedastisitas	48
3.8.4	Uji Autokorelasi	48
3.9	Analisis Regresi Data Panel	49
3.9.1	Model <i>Common Effect</i>	50
3.9.2	Model <i>Fixed Effect</i>	50
3.9.3	Model <i>Random Effect</i>	50
3.10	Pemilihan Model Data Panel	50
3.10.1	Uji <i>Chow Test</i>	51
3.10.2	Uji <i>Hausman Test</i>	51
3.10.3	Uji <i>LM Test</i>	52
3.11	Uji Hipotesis	52
3.11.1	Uji Parsial (Uji t)	52
3.11.2	Uji Koefisien Determinasi (R ²)	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....		54
1	Hasil Penelitian	54
4.1.1	Deskripsi Objek Penelitian	54
4.1.2	Analisis Statistik Deskriptif	55
4.2	Model Estimasi Data Panel	58
4.2.1	<i>Common Effect Model</i> (CEM)	58
4.2.2	<i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	59



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	4.2.3	<i>Random Effect Model (REM)</i>	60
	4.3	Pemilahan Model Regresi Data Panel	61
	4.3.1	<i>Uji Chow</i>	61
	4.3.2	<i>Uji Hausman</i>	62
	4.3.3	<i>Uji Lagrange Multiplier (LM)</i>	63
	4.4	<i>Uji Asumsi Klasik</i>	64
	4.4.1	<i>Uji Normalitas</i>	64
	4.4.2	<i>Uji Multikolinearitas</i>	65
	4.4.3	<i>Uji Heteroskedastisitas</i>	66
	4.4.4	<i>Uji Autokorelasi</i>	67
	4.5	<i>Analisis Regresi Data Panel</i>	68
	4.6	<i>Uji Hipotesis</i>	70
	4.6.1	<i>Uji Parsial (Uji t)</i>	70
	4.6.2	<i>Koefisien Determinasi</i>	72
	4.7	<i>Pembahasan Hasil Penelitian</i>	73
	4.7.1	<i>Pengaruh Current ratio terhadap Financial Distress</i>	73
	4.7.2	<i>Pengaruh Debt to Asset Ratio terhadap Financial Distress</i>	74
	4.7.3	<i>Pengaruh Return On Asset terhadap Financial Distress</i>	75
	4.7.4	<i>Pengaruh Total Asset Turnover terhadap Financial Distress</i>	77
	BAB V PENUTUP		79
	1	<i>Kesimpulan</i>	79
	2	<i>Saran</i>	80
	DAFTAR PUSTAKA		82
	LAMPIRAN		87



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 <i>Cutt Off Point Model Grover</i>	22
Tabel II. 2 Penelitian Terdahulu.....	33
Tabel III. 1 Kriteria Pengambilan Sampel	43
Tabel III. 2 Daftar Sampel Penelitian	44
Tabel III. 3 Definisi Operasional Variabel.....	45
Tabel IV. 1 Kriteria Sampel	54
Tabel IV. 2 Sampel Penelitian	55
Tabel IV. 3 Analisis Statistik Deskriptif	56
Tabel IV. 4 Hasil Regresi <i>Common Effect Model</i> (CEM)	59
Tabel IV. 5 Hasil Regresi <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	60
Tabel IV. 6 Hasil Regresi <i>Random Effect Model</i> (REM).....	61
Tabel IV. 7 Hasil <i>Uji Chow</i>	62
Tabel IV. 8 Hasil <i>Uji Hausman</i>	63
Tabel IV. 9 Hasil <i>Uji Lagrange Multiplier</i> (LM)	64
Tabel IV. 10 Hasil <i>Uji Multikolinearitas</i>	66
Tabel IV. 11 Hasil <i>Uji Heteroskedastitas</i>	67
Tabel IV. 12 Hasil <i>Uji Autokorelasi</i>	67
Tabel IV. 13 Hasil Regresi Linear Data Panel	68
Tabel IV. 14 Hasil <i>Uji Parsial</i>	71
Tabel IV. 15 Hasil <i>Uji Koefisien Determinasi</i>	72

UIN SUSKA RIAU

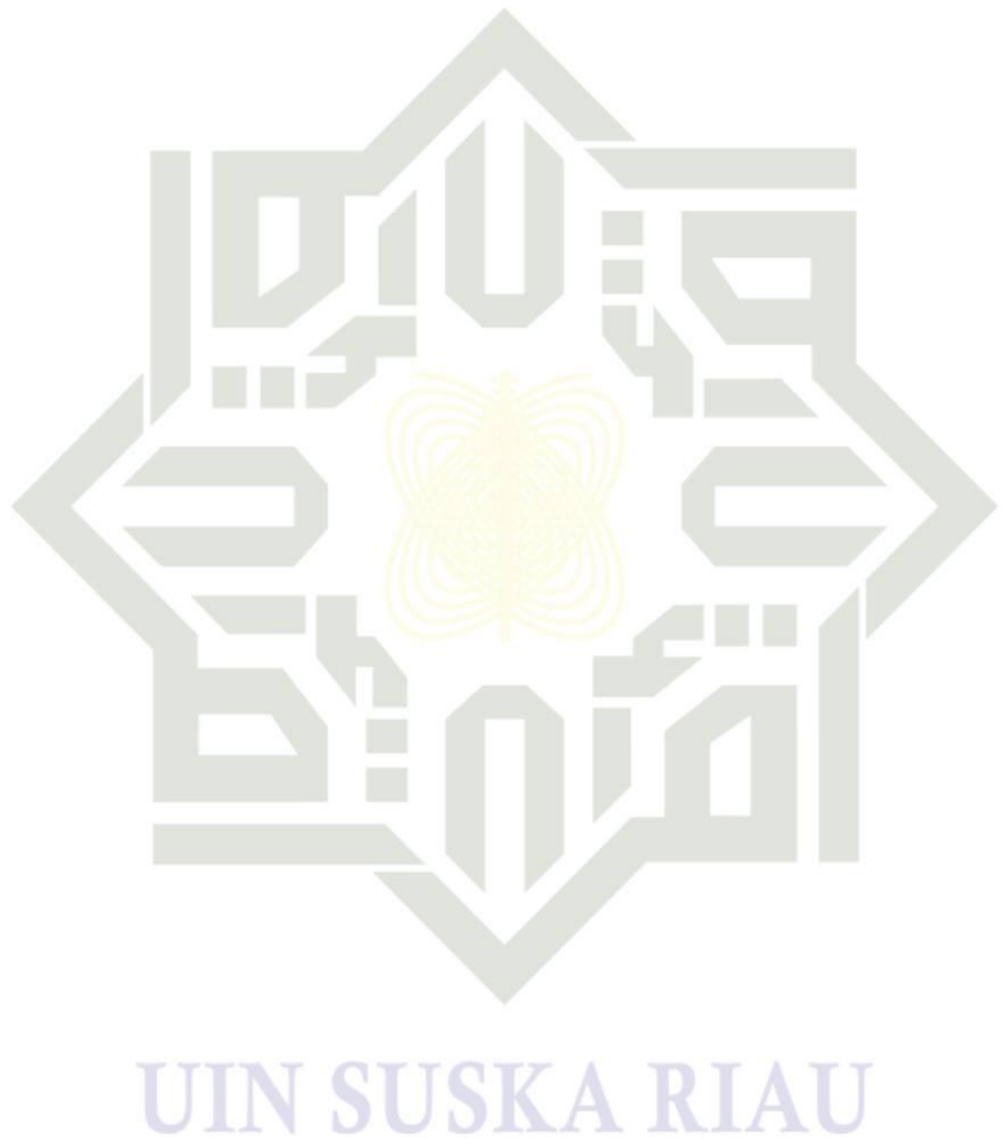


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1 Hasil Penjualan Perusahaan Farmasi Periode 2020-2023.....	2
Gambar I. 2 Penjualan dan Laba/Rugi PT Kimia Farma Tbk 2020-2023	3
Gambar II. 1 Kerangka Pemikiran	38
Gambar IV. 1 Hasil Uji Normalitas	65



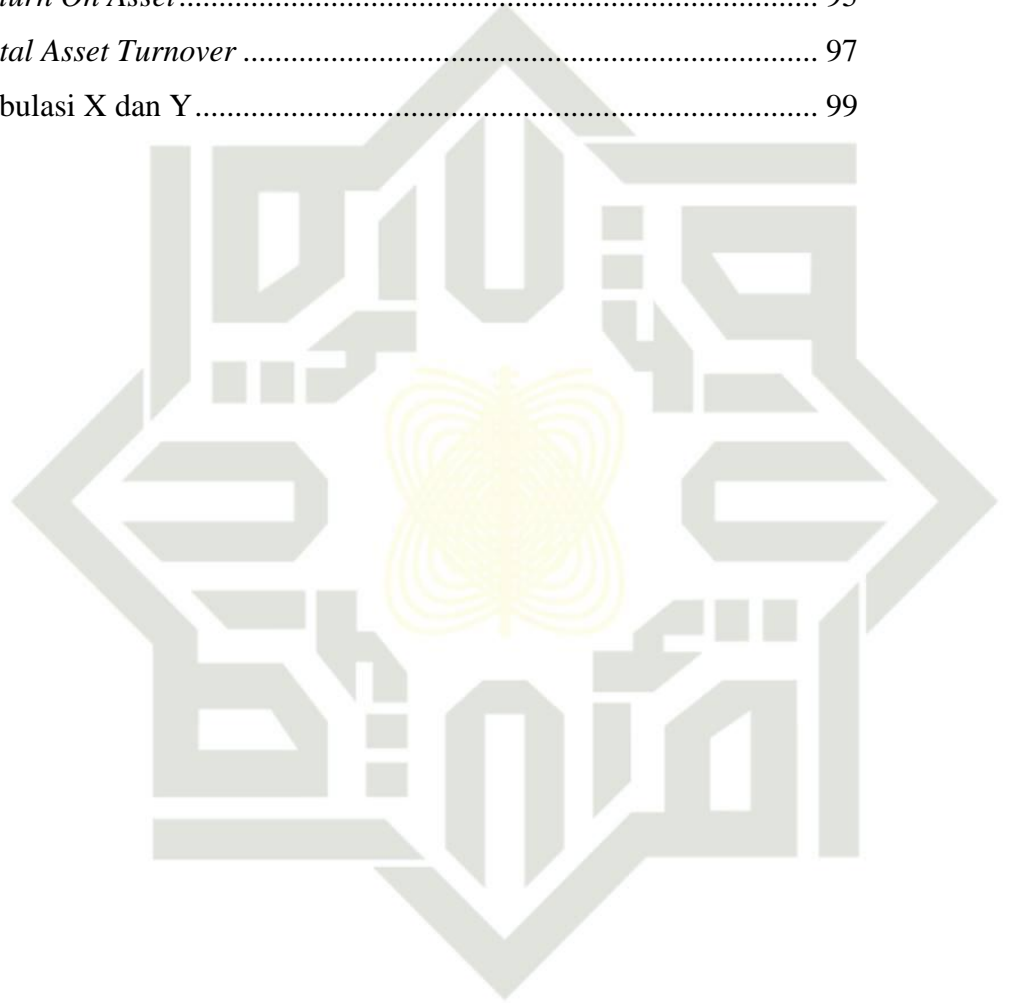


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Eliminasi Sampel.....	88
Lampiran 2: <i>Financial Distress (Grover)</i>	89
Lampiran 3: <i>Current ratio</i>	91
Lampiran 4: <i>Debt To Asset Ratio</i>	93
Lampiran 5: <i>Return On Asset</i>	95
Lampiran 6: <i>Total Asset Turnover</i>	97
Lampiran 7: Tabulasi X dan Y.....	99



UIN SUSKA RIAU



1.1 Latar belakang

Secara global, hampir seluruh perusahaan memiliki permasalahan mengenai keuangan perusahaan. Adapun beberapa faktor yang memicu yaitu karena adanya kecurangan terhadap laporan keuangan yang dilakukan untuk kepentingan individu, kemudian kenaikan beban usaha secara drastis, serta pelanggaran integritas dalam penyajian laporan keuangan. Suatu perusahaan harus berhati-hati dalam mengelola keuangan perusahaan agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan oleh perusahaan seperti kesulitan keuangan.

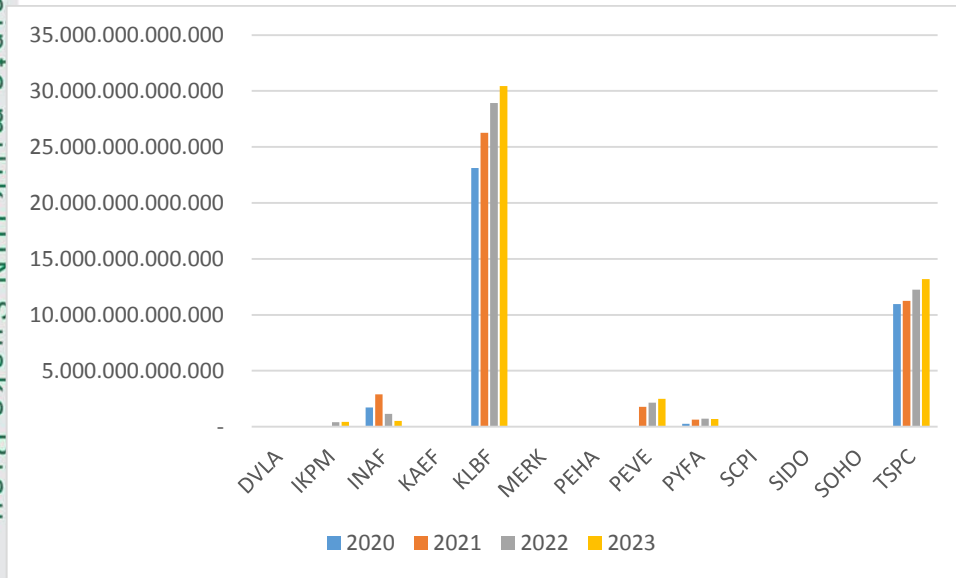
Ketika suatu perusahaan menghadapi masalah keuangan sebelum likuidasi atau kebangkrutan, artinya perusahaan dalam tahap *financial distress*, yang menunjukkan kesehatan keuangan perusahaan. Ini dimulai dengan ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, seperti kewajiban likuiditas (Mulansari *et al.*, 2019).

Sektor farmasi memegang peranan penting dalam perekonomian, khususnya dalam mendukung kesehatan masyarakat melalui produksi dan distribusi obat-obatan. Perusahaan-perusahaan di sektor ini diharapkan memiliki kinerja keuangan yang stabil untuk terus berinovasi dan memenuhi kebutuhan pasar. Namun, seperti sektor lainnya, perusahaan farmasi juga rentan terhadap perubahan ekonomi dan tantangan bisnis yang bisa memicu *financial distress*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar I. 1
Hasil Penjualan Perusahaan Farmasi Periode 2020-2023



Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan gambar diatas, penjualan perusahaan farmasi cenderung mengalami penurunan yang cukup drastis pada tahun 2020. Penjualan yang rendah dapat mempengaruhi kondisi kesehatan keuangan perusahaan, jika pendapatan yang dihasilkan melalui penjualan bernilai rendah perusahaan akan kesulitan dalam mengalokasikan dana untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, dan biaya operasional lainnya. Jika hal tersebut terjadi terus menerus perusahaan akan mengalami kesulitan keuangan dan mengakibatkan kebangkrutan.

Beberapa waktu terakhir, dua badan usaha milik negara atau BUMN di sektor farmasi, yakni PT Indofarma Tbk dan PT Kimia farma Tbk, tengah mendapat sorotan karena adanya kerugian beruntun akibat kesalahan tata kelola usaha hingga kecurangan pada anak usaha (<https://www.kompas.id>).

Sebuah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Kimia Farma (KAEF), saat ini tengah mengalami kesulitan keuangan, mengutip laporan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

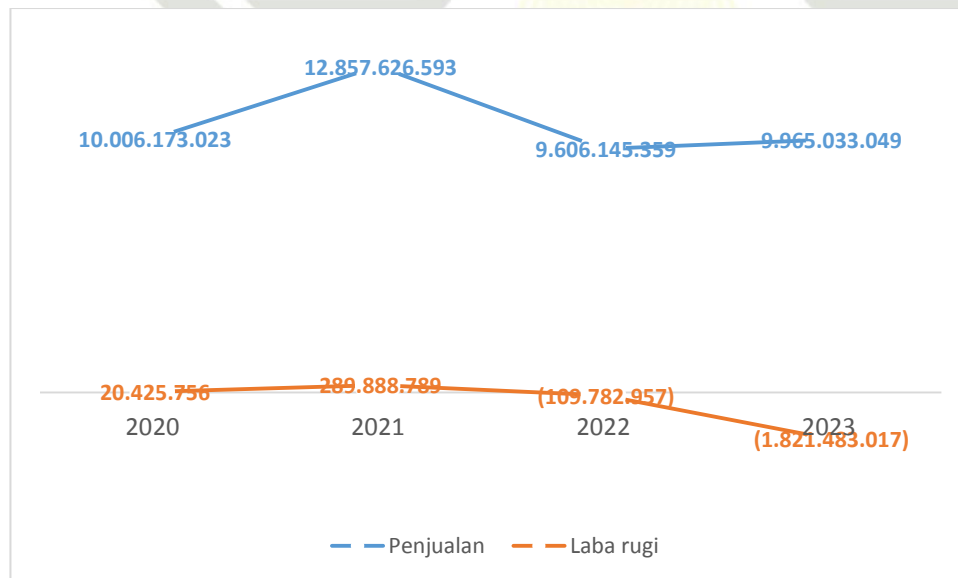
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan KAEF, porsi terbesar yang membebani kas perusahaan datang dari pembayaran utang bank jangka pendek yang nilainya mencapai Rp 4,34 triliun dalam enam bulan pertama tahun ini (<https://www.cnbcindonesia.com>). PT Kimia Farma Tbk berencana menutup lima pabrik obat dalam kurun waktu dua hingga tiga tahun kedepan. PT Kimia Farma Tbk menemukan pelanggaran integritas penyediaan data laporan keuangan yang terjadi pada anak usahanya, yakni PT Kimia Farma Apotek (KFA). Temuan ini didapat usai KAEF menjalankan bersih-bersih, program yang diinisiasi oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN), pada KFA bersama pemegang saham (<https://www.cnnindonesia.com>).

Gambar I. 2
Penjualan dan Laba/Rugi PT Kimia Farma Tbk 2020-2023



Sumber: Laporan Keuangan PT Kimia Farma

Berdasarkan data diatas, perusahaan mengalami kerugian pada tahun 2022-2023. Kerugian ini terjadi karena kenaikan beban usaha terjadi secara dominan pada anak usaha perusahaan, PT Kimia Farma Apotek (KFA), dimana pada 2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

meningkat hingga 35,53% secara tahunan menjadi Rp 4,66 triliun. Dari data laporan laba rugi PT Kimia Farma Tbk tahun 2023, penjualan bersih sebesar Rp 3,6 triliun, sedangkan beban usaha Rp 4,66 triliun yang mana lebih besar dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh melalui penjualan, sehingga mengakibatkan rugi sebesar Rp 1,82 triliun.

Jika beban usaha lebih besar daripada penjualan, kondisi ini dapat menyebabkan kesulitan keuangan bagi perusahaan. Fenomena ini sering disebut dengan kerugian operasional, di mana biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk operasional lebih tinggi daripada pendapatan yang diperoleh dari penjualan. Menurut Kasmir (2019:196) menjelaskan bahwa kondisi keuangan perusahaan yang tidak sehat, ditandai dengan beban usaha yang lebih besar daripada penjualan, dapat menyebabkan ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek (kesulitan likuiditas). Jika tidak segera diperbaiki, hal ini bisa mengarah pada kebangkrutan.

Hasil audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) pada februari 2024 menemukan, Indofarma dan anak usahanya, yakni PT Indofarma Global Medika, terlibat aktivitas berindikasi fraud. Hal tersebut mulai dari adanya transaksi fiktif, pinjaman online, hingga upaya ilegal untuk mempercantik laporan keuangan (<https://www.kompas.id>). Pada 20 Mei 2024, keputusan BPK diumumkan. Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Investigatif tentang Pengelolaan Keuangan Indofarma, anak perusahaan, dan instansi terkait lainnya dari tahun 2020 hingga 2023 telah diserahkan ke Kejaksaan Agung oleh BPK. BPK menemukan penyimpangan berindikasi tindak pidana dalam pengelolaan keuangan Indofarma

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dan anak perusahaan, yang menyebabkan kerugian negara sebesar Rp371,83 miliar.

PT Bio Farma (Persero), sebagai induk dari Holding BUMN Farmasi, mengungkapkan dalam Rapat Dengar Pendapat bersama Komisi VI DPR RI bahwa anak usaha PT Indofarma Global Medika, PT Indofarma Tbk, terjatuh dalam pinjaman online (pinjol) sebesar Rp1,26 miliar pada tahun 2023. Selain itu, Bio Farma mengungkapkan indikasi kerugian Indofarma Global Medika lainnya, seperti transaksi *Business unit fast moving consumer goods* (FMCG) dengan indikasi kerugian sebesar Rp157,3 miliar, penempatan dan pencairan deposito beserta bunga senilai kurang lebih Rp35 miliar atas nama pribadi pada Kopnus, penggadaian deposito beserta bunga sebesar Rp38 miliar pada Bank, dan beberapa indikasi kerugian lainnya (<https://www.antaranews.com>).

Dalam laporan "Report to the Nations" ACFE (2022) menunjukkan bahwa kecurangan korporat seperti penggelapan dana, korupsi, dan manipulasi laporan keuangan sering kali menyebabkan kerugian finansial yang signifikan bagi perusahaan. Menurut (Agustin, Yufantria, & Ameraldo, 2022) fraud sebagai penyalahgunaan kekuasaan seorang karyawan dengan sengaja untuk mendapatkan keuntungan dengan cara memanipulasi informasi kinerja perusahaan berupa laporan keuangan yang dapat mengakibatkan kebangkrutan.

Dari beberapa fenomena yang terjadi diatas, *financial distress* pada perusahaan sektor farmasi yaitu PT Kimia Farma terjadi karena tingginya beban usaha daripada penjualan yang mengakibatkan kerugian pada perusahaan sehingga dapat menyebabkan ketidakmampuan bisnis untuk memenuhi janji

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

jangka pendek (kesulitan likuiditas). Jika tidak segera diperbaiki, hal ini bisa mengarah pada kebangkrutan.

Financial distress dapat diprediksi dengan menggunakan rasio keuangan melalui laporan keuangan yang ada di perusahaan (Christine *et al.*, 2019). Dengan rasio keuangan perusahaan tersebut dapat diketahui informasi mengenai kondisi keuangan serta dapat memprediksi apakah perusahaan mengalami kesulitan keuangan. (Ayuningtiyas & Suryono, 2019).

Menurut Seto *et al.*, (2023:43-44) analisis rasio keuangan merupakan bentuk atau cara yang umum digunakan dalam analisis laporan keuangan, rasio keuangan sangat penting bagi perusahaan karena rasio keuangan salah satu jenis alat ukur yang digunakan perusahaan untuk menganalisis laporan keuangan. Jika dianalisis dengan tepat, rasio keuangan merupakan barometer kesehatan keuangan perusahaan dan dapat menunjukkan potensi masalah sebelum berkembang menjadi krisis yang serius. Salah satu rasio keuangan yang dapat memprediksi *financial distress* adalah rasio likuiditas (Hairudin, Bakti, & Jayasinga, 2021). Menurut Hery (2014:14) Rasio likuiditas mengukur kemampuan suatu organisasi untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo. Selain rasio likuiditas, rasio yang bisa digunakan untuk memprediksi *financial distress* adalah rasio *leverage*. Menurut Hery (2014:142-143) Untuk kepentingan analisis kredit atau analisis risiko keuangan, rasio *leverage* juga diperlukan, seperti rasio likuiditas, untuk menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua tanggung jawabnya..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Rasio profitabilitas, rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu (Hanafi & Halim, 2016:81). Rasio profitabilitas menunjukkan keefektifan dan keefisienan penggunaan aset perusahaan, tujuan rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Christine *et al.*, 2019). Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur efektivitas suatu perusahaan dalam menggunakan aset (Anisa *et al.*, 2023). Menurut (Hanafi & Halim, 2016:76) Rasio aktivitas ini melihat beberapa aset dan menentukan tingkat aktivitas aktiva tersebut pada tingkat kegiatan tertentu. Aktivitas yang lebih rendah pada tingkat penjualan tertentu akan mengakibatkan dana kelebihan yang lebih besar pada aktiva tersebut. Dana kelebihan ini akan lebih baik ditanamkan pada aktiva lain yang lebih produktif..

Penelitian yang dilakukan oleh Shindi Anisa, Shafitranata, Rahmawati Azizah MT & Ria Octavia (2023) mengindikasikan bahwa faktor signifikan yang memengaruhi tingkat kesulitan keuangan suatu perusahaan adalah rasio likuiditas yang digunakan dengan *Current ratio* dan rasio leverage yang digunakan dengan *Debt to Equity Ratio.*, rasio profitabilitas dengan menggunakan *Return on Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* di perusahaan, rasio aktivitas dengan menggunakan *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress* (Anisa *et al.*, 2023).

Perbedaan utama dalam penelitian ini adalah peneliti menggunakan metode Grover. Kelebihan metode Grover dalam penelitian Hastuti (2018), Indriyanti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2019), Hungan dan Sawitri (2018), Syamni, Majid, dan Siregar (2018) metode Grover adalah model yang paling akurat dalam memprediksi *financial distress*.

Kemudian peneliti menggunakan *Debt to Asset Ratio* di dalam rasio *leverage*, karena untuk mendukung dalam analisis pengukuran *financial distress*. *Debt to Asset Ratio* merupakan rasio pengukur seberapa banyak aset yang digunakan sebagai jaminan hutang (Antoniawati & Purwohandoko, 2022). Kemudian terkait dengan beberapa peristiwa yang terjadi, salah satunya adalah penggunaan hutang PT Kimia Farma Tbk yang terlalu tinggi, yang berdampak negatif pada perusahaan karena menambah hutang, perusahaan tersebut bisa dikatakan tidak dalam kondisi baik.

Selanjutnya fenomena PT. Indofarma Tbk adanya indikasi kecurangan untuk kepentingan pribadi, sehingga mengalami kesulitan keuangan dan merugikan negara sebesar Rp 436,87 miliar. Selain itu perbedaan dalam penelitian ini yaitu peneliti sebelumnya menggunakan objek perusahaan makanan dan minuman, pada penelitian ini berfokus pada perusahaan farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), karena masih minimnya penelitian yang dilakukan. Dengan mempertimbangkan penjelasan di atas, peneliti ingin melakukan penelitian tambahan yang berkaitan dengan analisis rasio keuangan terhadap *financial distress* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), Tujuan dari studi ini adalah untuk melengkapi celah yang ditemukan dalam temuan penelitian sebelumnya.

Berasarkan penjelasan diatas, maka dari itu melaksanakan penelitian dengan judul **“PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP *FINANCIAL***

DISTRESS PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2020-2023”

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, dengan demikian rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *current ratio* berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia?
2. Apakah *debt to asset ratio* berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia?
3. Apakah *return on asset* berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia?
4. Apakah *total asset turnover* berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia?

1.3 Tujuan penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai padapenelitian kali ini yaitu:

1. Untuk menganalisis apakah *current ratio* berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis apakah *debt to asset ratio* berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis apakah *return on asset* berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menganalisis apakah *total asset turnover* berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat penelitian

Temuan dari studi ini harapannya dapat memberikan manfaat untuk beberapa pihak yaitu:

Manfaat Teoritis

- a. Peneliti berharap bahwa hasil studi ini dapat memberi kontribusi pengetahuan serta kegunaan yang dapat diterapkan pada konteks keseharian.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk pengembangan mengenai analisis rasio keuangan terhadap *financial distress* pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan terhadap literatur literatur maupun penelitian di bidang akuntansi.
- d. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan sumbangan konseptual bagi peneliti sejenis khususnya di Fakultas Ekonomi dan ilmu social.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2 Manfaat Praktis

Harapannya, penelitian ini dapat menyediakan data yang bermanfaat untuk perusahaan farmasi atau perusahaan lainnya terkait dengan proyeksi kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan di masa mendatang.

1.5 Sistematika penulisan

Untuk memperoleh gambaran secara umum bagian-bagian yang akan dibahas pada penelitian ini, maka dapat diuraikan secara singkat isi masing-masing bab dengan sistematika berikut ini:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah yang mendorong melakukan penelitian ini. Dalam bab ini juga menguraikan perumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan. Bagian akhir bab ini menguraikan sistematika penulisan.

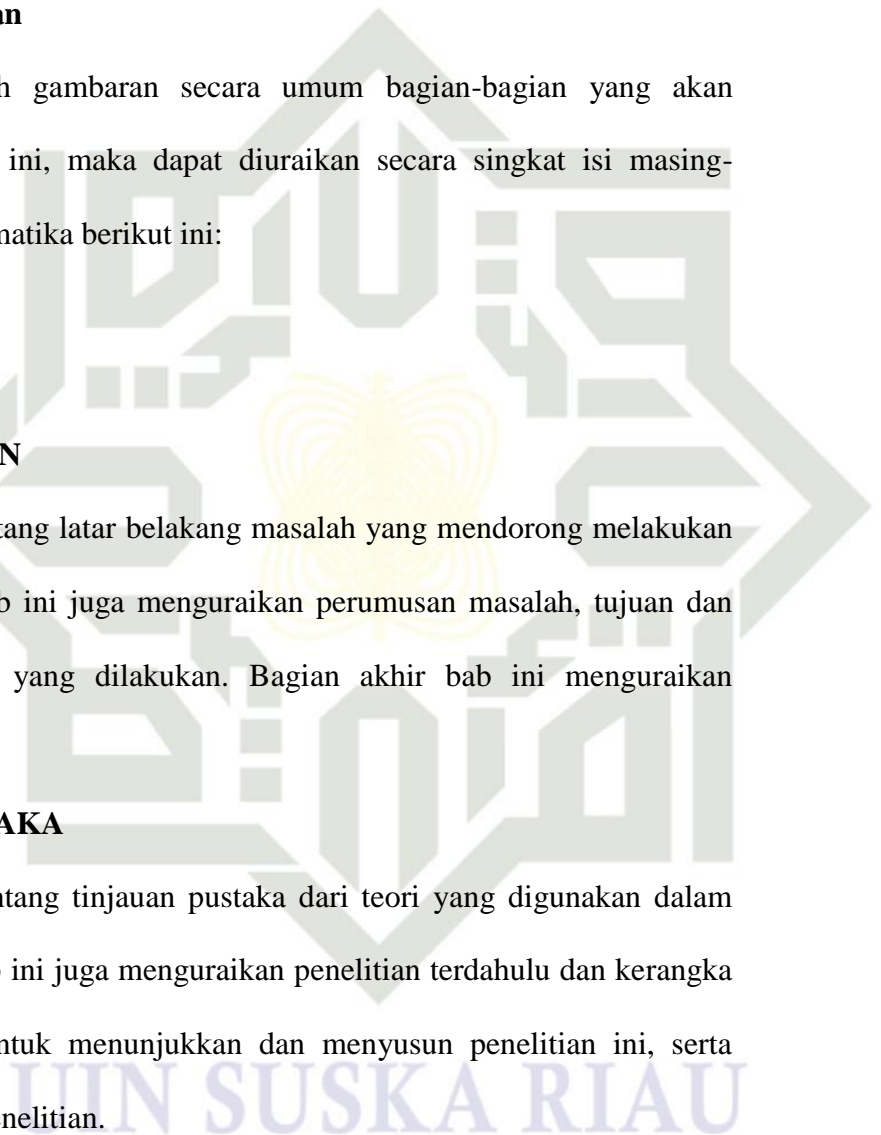
BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang tinjauan pustaka dari teori yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam bab ini juga menguraikan penelitian terdahulu dan kerangka teoritis yang berguna untuk menunjukkan dan menyusun penelitian ini, serta menguraikan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sateiaic University of Sultan Syarif Kasim Riau





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab ini menguraikan tentang metode pengumpulan data yang digunakan, lokasi penelitian, jenis dan sumber data serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang pengujian hipotesis dan menampilkan hasil dari pengujian hipotesis tersebut serta pembahasan tentang analisis yang dikaitkan dengan alat uji yang akan digunakan dalam penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan, keterlibatan penelitian, serta saran yang diberikan yang berhubungan dengan pembahasan mengenai penelitian ini.

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian teori

2.1.1 Teori sinyal (*signalling theory*)

Theory signalling pertama kali dikemukakan oleh Spence (1973), teori sinyal menjelaskan tentang proses pengambilan keputusan manajemen dalam memberikan informasi kepada investor tentang keputusan di masa mendatang. Penunjuk dan informasi yang disajikan perusahaan dengan format laporan keuangan menjadi sumber informasi bagi investor tentang kondisi keuangan perusahaan dalam menentukan keputusan investasi bagi investor.

Bagaimana sebuah perusahaan harus memberikan sinyal kepada pihak eksternal dijelaskan dalam teori sinyal. Sinyal yang diberikan oleh perusahaan kepada pihak eksternal harus kuat. Karena bagaimana investor melihat perusahaan dan membuat keputusan investasi mereka tentangnya, informasi yang diberikan perusahaan akan sangat bermanfaat bagi investor. Laporan keuangan adalah salah satu informasi yang dapat diberikan perusahaan untuk memberikan sinyal. (Muafiroh *et al.*, 2021)

Dalam teori sinyal, orang yang mengirim informasi seperti manajemen perusahaan, memberikan isyarat atau sinyal yang menunjukkan kondisi perusahaan. Investor dan orang lain yang menerima informasi mendapatkan manfaat dari isyarat tersebut. Perusahaan mengeluarkan sejumlah sinyal, beberapa diantaranya dapat diamati secara langsung, sementara yang lain memerlukan analisis yang lebih mendalam. Salah satu contoh sinyal tersebut adalah kesulitan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan. Meskipun perusahaan tidak menyampaikan sinyal tersebut secara langsung, kemungkinan kegagalan keuangan dapat diidentifikasi dengan menganalisis data keuangan yang ada dalam laporan keuangan.

Investor dan pihak lain yang memiliki kepentingan dapat melihat atau membaca informasi keuangan dalam laporan keuangan perusahaan farmasi secara langsung, dalam penelitian ini karena hubungan teori sinyal dengan analisis rasio keuangan. Kondisi keuangan perusahaan dapat menunjukkan kinerja yang sehat dan menarik investor. Sebaliknya, kondisi keuangan yang buruk dapat menunjukkan kinerja yang buruk dan menarik investor.

2.1.2 *Pecking order theory*

Menurut Brigham & Houston (2016) mengatakan bahwa menurut *pecking order theory*, perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi memiliki tingkat liabilitas yang lebih rendah. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi biasanya memiliki sumber dana internal yang lebih besar, yang berarti bahwa perusahaan lebih cenderung untuk melindungi dana internalnya. Perusahaan dapat menggunakan utang sebagai pengganti pendanaan eksternal. Salah satu faktor yang menyebabkan kondisi *financial distress* adalah besarnya jumlah liabilitas perusahaan. Perusahaan dengan liabilitas tinggi memiliki risiko yang tinggi, yang berarti mereka mungkin tidak dapat melunasi kewajiban mereka dalam waktu jatuh tempo. Dalam situasi seperti ini, perusahaan dapat mengalami kesulitan keuangan atau *financial distress*.

Menurut teori *pecking order*, perusahaan dengan tingkat keuntungan yang tinggi akan memiliki tingkat hutang yang rendah, sehingga mengurangi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemungkinan gagal bayar (Antoniawati & Purwohandoko, 2022). Kaitan teori *pecking order* dengan penelitian kali ini adalah untuk memahami perilaku pendanaan perusahaan. Rasio-rasio keuangan membantu mengukur kesehatan finansial perusahaan, sedangkan teori *pecking order* memberikan kerangka tentang bagaimana perusahaan memutuskan urutan pendanaan yang memengaruhi kondisi keuangan dan risiko *financial distress*.

2.1.3 Teori keagenan (*agency theory*)

Menurut Jensen & Meckling (1976), teori ini menjelaskan hubungan keagenan atau perjanjian antara dua pihak: manajemen perusahaan sebagai pihak agen yang memberikan wewenang kepada agent, dan pemilik perusahaan atau investor sebagai principal yang memberikan wewenang kepada agent. Manajemen perusahaan adalah pihak agen yang bertanggung jawab atas pelaksanaan tugasnya dan melaporkan hasilnya dalam bentuk laporan. Jika bisnis menjalankan operasinya dengan baik, maka ia akan memperoleh laba yang besar dan tidak akan mengalami masalah keuangan (Stepani & Nugroho, 2023).

Hubungan kontrak yang cukup longgar antara individu atau entitas yang memiliki sumber daya dapat dianggap sebagai perusahaan, menurut teori agensi. Ketika satu atau lebih orang (prinsipal) mengontrak orang lain (agen) untuk menyediakan layanan tertentu sambil memberikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen, ini disebut sebagai situasi agensi (Cahyarani & Martias, 2024). Kaitan teori agensi dengan penelitian ini yaitu untuk memahami peran konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham. Rasio keuangan membantu mendeteksi masalah keuangan, sementara teori agensi menjelaskan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagaimana perilaku manajer yang tidak selaras dengan kepentingan pemegang saham dapat memperburuk kondisi perusahaan dan meningkatkan risiko *financial distress* serta memberikan informasi mengenai *financial distress* dengan cara menganalisisnya menggunakan rasio keuangan.

2.1.4 Laporan keuangan

2.1.4.1 Pengertian laporan keuangan

Menurut Hanafi & Halim, (2016:67) Laporan keuangan sangat penting karena mereka memberikan input, atau informasi, kepada banyak orang yang berkepentingan terhadap laporan keuangan suatu perusahaan, mulai dari investor dan calon investor hingga manajemen perusahaan itu sendiri. Laporan keuangan akan memberikan informasi tentang profitabilitas, risiko, dan waktu aliran kas, yang akan memengaruhi harapan pihak yang berkepentingan sehingga memengaruhi nilai perusahaan. Laporan ini akan memberikan informasi tentang keuntungan, risiko, dan aspek waktu aliran kas, yang akan memengaruhi ekspektasi pihak yang berkepentingan. (Suryadi, Mayliza, & Ritonga 2020).

Ikatan Akuntan Indonesia (2021) mengatakan laporan keuangan adalah penyajian sistematis posisi dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan menyajikan informasi tentang posisi, kinerja, dan cash flow entitas, yang membantu orang yang menggunakan laporan keuangan membuat keputusan ekonomi. Selain itu, laporan keuangan menunjukkan bahwa manajemen bertanggung jawab atas penggunaan sumber daya perusahaan.

Laporan keuangan menurut definisi di atas adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang menunjukkan kondisi dan kinerja keuangan suatu perusahaan

selama periode waktu tertentu. Laporan keuangan mencatat dan mengolah informasi angka tentang transaksi yang terjadi, sehingga memberikan informasi keuangan yang bermanfaat bagi mereka yang membuat keputusan keuangan, baik eksternal maupun internal.

2.1.4.2 Jenis laporan keuangan

Menurut Harahap (2007) laporan keuangan merupakan output dan hasil akhir dari proses akuntansi. Laporan keuangan sebagai bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan. Kasmir (2015) menjelaskan bahwa 5 jenis laporan keuangan tersebut sebagai berikut :

1. Laporan posisi keuangan juga dikenal sebagai neraca adalah laporan yang berisi informasi tentang harta, kewajiban, dan kekayaan perusahaan.
2. Laporan laba rugi, laporan ini menunjukkan pendapatan, penjualan, beban, dan keuntungan dan kerugian selama periode tertentu..
3. Laporan perubahan ekuitas, laporan ini menunjukkan modal dan jumlah saat ini suatu perusahaan serta faktor-faktor yang menyebabkan perubahan ekuitas selama periode tertentu.
4. Laporan arus kas, yang mencatat semua aktivitas bisnis. Ini terdiri dari dua bagian: kas masuk (*cash in*) dan kas keluar (*cash out*).
5. Catatan atas laporan keuangan, yaitu laporan yang memberikan informasi tambahan secara rinci tentang laporan keuangan apabila diperlukan penjelasan lebih lanjut dalam suatu periode.
- 6.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2.14.3 Tujuan laporan keuangan

Menurut SAK ETAP No.3, (2016) Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna yang berpartisipasi dalam pengambilan keputusan ekonomi. Orang-orang yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan tertentu untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan. Laporan keuangan juga menunjukkan tindakan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang diberikan kepadanya dalam memenuhi tujuannya.

Laporan keuangan biasanya bertujuan untuk memberikan informasi tentang keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu. Menurut Kasmir (2015) tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Menyajikan informasi tentang jenis harta dan modal perusahaan
2. Menyajikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal perusahaan
3. Menyajikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh perusahaan sepanjang waktu
4. Menyajikan informasi tentang jumlah dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan sepanjang waktu
5. Menyajikan informasi tentang perubahan-perubahan dalam akta perusahaan.
6. Menyajikan informasi tentang kinerja manajemen (internal) perusahaan dalam suatu jangka waktu

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Menyajikan informasi tentang catatan laporan keuangan perusahaan dalam suatu jangka waktu.

2.1.4.4 Pemakai dan manfaat laporan keuangan

Laporan keuangan dibuat untuk pemilik, manajemen perusahaan, dan orang lain. Sebagai kesimpulan, Kasmir (2015) pemakai dan keuntungan dari laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Pemilik perusahaan

Mereka yang memiliki bisnis disebut sebagai pemilik perusahaan. Laporan keuangan membantu pemilik bisnis memeriksa keadaan perusahaan, bagaimana ia berkembang selama suatu waktu, jumlah laba dan dividen yang diperoleh, memutuskan apakah perubahan perlu dilakukan, dan menilai kinerja manajemen internal dalam mencapai target.

2. Manajemen perusahaan

Laporan keuangan digunakan oleh manajemen perusahaan untuk menilai dan mengevaluasi kinerja manajemen selama suatu periode waktu; untuk menilai seberapa baik perusahaan dapat mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya; dan untuk menjadi dasar pengambilan keputusan..

3. Kreditor

Kreditor adalah pihak yang memberikan pinjaman dana. Laporan keuangan berguna bagi kreditor untuk mengukur dan menilai apakah bisnis tersebut layak diberikan pinjaman dana atau apakah bisnis tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu membayarnya. Selain itu, laporan keuangan juga berguna untuk menilai apakah bisnis tersebut dapat menghasilkan laba yang dapat menguntungkan kreditur baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang..

4. Pemerintah

Pemerintah dapat menggunakan laporan keuangan untuk menilai integritas (kejujuran) suatu perusahaan dalam melaporkan kinerja keuangannya; menghitung berapa banyak pajak yang harus dibayar oleh perusahaan; memutuskan apakah perusahaan memerlukan bantuan; dan sebagai dasar untuk membuat kebijakan..

5. Investor

Investor adalah pihak yang menginvestasikan modal atau dana pada suatu perusahaan. Mereka menggunakan laporan keuangan sebagai alat untuk menilai dan mengukur kondisi dan kinerja perusahaan. Dari penilaian atau pengukuran ini, investor dapat menentukan apakah mereka akan menanamkan dana atau menarik dana dari perusahaan tersebut. Selain itu, laporan keuangan juga digunakan oleh investor sebagai bahan prediksi untuk masa depan perusahaan.

2.15 *Financial distress*

2.15.1 *Pengertian financial distress*

Menurut Gerritsen (2015) sebelum kebangkrutan, perusahaan mungkin mengalami kesulitan keuangan saat membayar kewajiban jangka pendek dan faktur. Kesulitan keuangan jangka pendek bersifat sementara dan belum begitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

padah, apabila tidak ditangani akan berkembang menjadi kesulitan tidak solvabel (Irfan 2022). Kondisi *financial distress* diawali dengan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya terutama pada kewajiiban yang bersifat jangka pendek termasuk kewajiban likuiditas dan juga kewajiban dalam kategori solvabilitas (Anisa *et al.*, 2023). *Financial distress* terjadi ketika kondisi arus kas perusahaan mengalami penurunan kondisi keuangan atau tidak terpenuhinya ekspektasinya selama beberapa periode, sehingga kondisi arus kas sangat minim yang dapat menyebabkan kerugian laba yang maksimal (Pinto & Cakranegara 2022).

Dijelaskan di atas bahwa analisis tekanan keuangan ini harus dilakukan sejak awal untuk mengetahui keadaan kesulitan keuangan perusahaan agar manajemen dapat membuat antisipasi dan memperbaiki. Dalam penelitian ini, metode *grover* digunakan untuk memprediksi krisis keuangan (Stepani & Nugroho 2023). Model *grover*, yang ditemukan oleh Jeffrey S. Grover pada tahun 2001, adalah model prediksi kebangkrutan terbaru. Model ini dibuat dengan mengubah dan mengevaluasi model Altman ZScore, yang dia gunakan pada tahun 1968, menambahkan tiga belas rasio keuangan baru. Sekelompok 70 perusahaan digunakan, 35 di antaranya mengalami kebangkrutan, dan 35 lainnya tidak mengalami kebangkrutan dari tahun 1982 hingga 1996 (Simatupang *et al.*, 2024). Adapun persamaan *grover* sebagai berikut :

$$G\text{-}Score = 1.650 (X1) + 3.404 (X3) - 0.016 (ROA) + 0.057$$

Keterangan:

$$X1 = \text{Working Capital to Total Assets}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X_2 = *Earnings Before Interest and Taxes to Total Assets*

X_3 = *Net Income to Total Assets*

Berikut *cut off point* pada model grover:

Tabel II. 1
Cutt off point model grover

<i>Cutt off point</i>	Prediksi
$G > 0,01$	<i>Non distress (healthy)</i>
$G < -0.02$	<i>Distress dan berpotensi bankrupt</i>

Sumber : Simatupang *et al.*, 2024

Dalam penelitian Hastuti (2018), Indriyanti (2019), Hungan dan Sawitri (2018), Syamni, Majid, dan Siregar (2018) metode *grover* adalah model yang paling akurat dalam memprediksi *financial distress*. Model Grover, yang ditemukan oleh Jeffrey S. Grover pada tahun 2001, adalah model prediksi kebangkrutan terbaru. Model ini dibuat dengan mengubah dan mengevaluasi ulang model Altman ZScore, yang menggunakan rasio modal kerja terhadap total aset dimana rasio ini menjadi indikator untuk mengetahui kesehatan keuangan perusahaan (Simatupang *et al.*, 2024).

2.1.5.2 Tipe *financial distress*

Menurut Pinto & Cakranegara (2022) menjelaskan beberapa definisi *financial distress* menurut tipenya sebagai berikut :

1. *Economic failure* (kegagalan ekonomi) adalah ketika pendapatan bisnis tidak cukup untuk menutupi semua biayanya, termasuk biaya kapital, dan perusahaan masih dapat beroperasi jika kreditur bersedia menerima rate return yang lebih rendah dari pasar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Business failure* (kegagalan bisnis) adalah ketika perusahaan mengalami kerugian kepada kreditur dan menghentikan operasinya.
3. *Technical insolvency* (teknik insolvensi) adalah ketika perusahaan tidak dapat membayar hutang lancarnya ketika jatuh tempo. Ini menunjukkan kekurangan likuiditas sementara perusahaan. Perusahaan dapat membayar utang dan bunga jika diberikan waktu. Selain itu, kebangkrutan teknikal ini merupakan gejala awal kegagalan ekonomi, yang dapat menandakan kebangkrutan.
4. *Insolvency in bankruptcy* (insolvensi dalam kebangkrutan) adalah ketika nilai pasar aset lebih besar daripada nilai buku utang perusahaan.
5. *Legal bankruptcy* (kebangkrutan secara hukum) adalah ketika perusahaan mengajukan tuntutan resmi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

2.1.5.3 Faktor terjadinya *financial distress*

Thomas (2023:33) menjelaskan terdapat tiga model yang menjadi penyebab terjadinya *financial distress* :

1. *Neoclassical model*

Financial distress terjadi karena alokasi sumber daya yang tidak tepat, seperti manajemen yang kurang tepat dalam mengalokasikan aset untuk kegiatan operasi perusahaan.

2. *Financial model*

Financial distress terjadi karena struktur keuangan perusahaan yang buruk, yang artinya Karena ketidakmampuan perusahaan untuk membiayai operasionalnya, perusahaan tidak akan bertahan lama.

3. *Corporate governance model*

Financial distress terjadi ketika ada aset dan struktur keuangan yang baik, tetapi manajemen tidak mengendalikannya dengan baik.

2.1.6 Rasio keuangan

Rasio-rasio keuangan pada dasarnya disusun dengan menggabungkan angka-angka didalam atau antara laporan laba rugi dan neraca (Hanafi & Halim, 2016:74). Menurut Hairudin, Bakti, & Jayasinga (2021) rasio keuangan merupakan hubungan antara dua angka. Menurut Hery (2014:138), rasio keuangan adalah perhitungan rasio yang digunakan dalam laporan keuangan untuk menilai kinerja dan kondisi keuangan bisnis. Beberapa rasio keuangan yang dapat mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan adalah sebagai berikut :

2.1.6.1 Rasio likuiditas

Menurut Hanafi & Halim (2016:75) rasio likuiditas mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya. Dalam penelitian Mulansari et al., (2019) Rasio keuangan yang dikenal sebagai likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan suatu organisasi untuk memenuhi kewajibannya untuk membayar utang jangka pendek saat jatuh tempo. Rasio likuiditas terdiri atas :

- a. Rasio lancar, juga disebut *current ratio*, adalah ukuran seberapa baik perusahaan dapat memenuhi utang jangka pendeknya dengan aktiva lancarnya. Adapun rumus rasio lancar (*current ratio*) yaitu :

$$\text{Current ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Rasio sangat lancar, juga dikenal sebagai rasio cepat, menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset sangat lancar (kas + sekuritas jangka pendek + piutang), tanpa mempertimbangkan aset lancar lainnya, seperti perlengkapan dan biaya yang dibayar di muka.:

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

- c. Rasio kas, juga dikenal sebagai rasio kas, adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa banyak uang kas atau setara kas yang tersedia untuk membayar hutang jangka pendek. Rumus rasio kas adalah:

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Efek}}{\text{Hutang Lancar}}$$

- d. Rasio perputaran kas (*net working capital*) adalah rasio yang menunjukkan berapa banyak hutang lancar yang lebih besar daripada aktiva lancar. Rumusnya adalah:

$$\text{Net working capital} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}{\text{Total Aktiva}}$$

Rasio likuiditas yang digunakan pada penelitian ini adalah rasio lancar (*current ratio*), dalam penelitian Hairudin, Bakti, and Jayasinga, (2021) Rasio lancar, atau *current ratio*, adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa baik perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. Rumus rasio lancar adalah:

$$\text{Current ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2.1.6.2 Rasio leverage

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menurut Hery (2014:142-143) Rasio *leverage* juga sama seperti rasio likuiditas, diperlukan untuk kepentingan analisis kredit atau analisis risiko keuangan. Penggunaan *leverage* yang tinggi didalam perusahaan dapat meningkatkan laba perusahaan, kemudian disisi lain dapat menimbulkan risiko kerugian yang tinggi, karena beban utang perusahaan akan menimbulkan risiko beban bunga yang dibayar, pada akhirnya dapat mempengaruhi besarnya arus kas dan laba perusahaan, namun hal-hal tersebut dapat dihindari, jika perusahaan dapat mengelola utang dengan baik dan tepat maka tidak akan terjadi kerugian yang sangat berisiko bagi perusahaan (Rizki Maulida, Novius, & Mukhlis 2023).

Rasio kekuatan terdiri dari:

- a. Rasio utang terhadap aset (*debt to total asset ratio*), merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan utang dan aset total. Adapun rumus *debt to total asset ratio* yaitu :

$$\text{Debt to total asset ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

- b. Rasio utang terhadap ekuitas juga dikenal sebagai rasio utang terhadap ekuitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh total utang dibandingkan dengan total ekuitas. Rumus rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

- c. Rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas, juga disebut sebagai utang jangka panjang terhadap ekuitas, adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh utang jangka panjang dibandingkan dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekuitas secara keseluruhan. Rumus rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

$$LTD \text{ equity ratio} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

- d. Rasio kelipatan bunga yang dihasilkan, juga disebut sebagai rasio waktu bunga yang dihasilkan, adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan untuk membayar bunga. Di sini, kemampuan perusahaan dihitung dari jumlah laba sebelum bunga dan pajak. Rumus untuk rasio kelipatan bunga yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$$Time \text{ interest earned ratio} = \frac{EBIT}{\text{Bunga Hutang Jangka Panjang}}$$

- e. Rasio laba operasional terhadap kewajiban, juga dikenal sebagai rasio laba operasional terhadap kewajiban, adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar bunga, yang dihitung dari laba operasional. Rumus rasio ini adalah sebagai berikut:

$$Operating \text{ income to liabilities ratio} = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Kewajiban}}$$

Rasio *leverage* yang digunakan pada penelitian ini adalah rasio utang terhadap aset (*debt to total asset ratio*) merupakan rasio pengukur seberapa banyak aset yang digunakan sebagai jaminan hutang (Antoniawati & Puwuhandoko, 2022). Adapun rumus *debt to total asset ratio* yaitu :

$$Debt \text{ to total asset ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.16.3 Rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu. Ada tiga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

rasio yang sering dibicarakan yaitu : *profit margin*, *return on total asset* (ROA), dan *return on equity* (ROE) (Hanafi & Halim, 2016:81). Rasio profitabilitas terdiri atas :

- a. Hasil pengembalian atas aset, juga dikenal sebagai *return on asset*, adalah rasio yang digunakan untuk menentukan jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Rumus *return on asset* adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on asset} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

- b. Hasil pengembalian atas ekuitas, juga dikenal sebagai *return on equity*, adalah rasio yang digunakan untuk menentukan berapa banyak laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas keseluruhan. Rumus *return on equity* adalah:

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

- c. Marjin laba kotor, juga dikenal sebagai marjin laba kotor, adalah rasio yang digunakan untuk menghitung presentase laba kotor dibandingkan dengan penjualan bersih. Rumusnya adalah:

$$\text{Gross profit margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

- d. Marjin laba operasional, juga dikenal sebagai marjin laba operasional, adalah rasio yang digunakan untuk menentukan seberapa besar presentase laba operasional dibandingkan dengan penjualan bersih.

Rumus marjin laba operasional adalah sebagai berikut:

$$\text{Operating profit margin} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Marjin laba bersih, juga dikenal sebagai marjin laba bersih, adalah rasio yang digunakan untuk menghitung seberapa besar persentase laba bersih dibandingkan dengan penjualan bersih. Rumus marjin laba bersih adalah sebagai berikut:

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

Rasio profitabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah rasio *return on asset*. Dalam penelitian Hairudin, Bakti, and Jayasinga, (2021) Rumus *return on asset* adalah: Ini adalah rasio yang digunakan untuk menentukan berapa banyak laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset :

$$\text{Return on asset} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.1.6.4 Rasio Aktivitas

Menurut Hanafi & Halim (2016:76) Rasio aktivitas ini melihat pada beberapa aset dan menentukan tingkat aktivitas aktiva tersebut pada tingkat kegiatan tertentu. Aktivitas yang lebih rendah pada tingkat penjualan tertentu akan mengakibatkan dana kelebihan yang lebih besar pada aktiva tersebut. Dana kelebihan ini akan lebih baik ditanamkan pada aktiva lain yang lebih produktif. Berikut aktivitas termasuk:

- a. Perputaran piutang usaha (*accounts receivable turnover*) adalah rasio yang digunakan untuk menghitung berapa kali dana yang tertanam dalam inventaris akan berputar dalam jangka waktu tertentu. Rumus perputaran piutang usaha adalah sebagai berikut:

$$\text{Accounts receivable turnover} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang rata-rata}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Perputaran persediaan, juga dikenal sebagai "perputaran persediaan", adalah rasio yang digunakan untuk menghitung berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan akan berputar dalam jangka waktu tertentu.

Rumus perputaran persediaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Inventory turnover} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan rata-rata}}$$

- c. Perputaran modal kerja (*working capital turnover*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan modal kerja, atau aset lancar, untuk menghasilkan penjualan. Rumus perputaran modal kerja adalah sebagai berikut:

$$\text{Working capital turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Kewajiban Lancar}}$$

- d. Perputaran total aset, juga dikenal sebagai perputaran total aset, adalah rasio yang digunakan untuk menentukan berapa banyak penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah yang tertanam dalam total aset. Rumus untuk perputaran total aset adalah sebagai berikut:

$$\text{Total asset turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *total asset turnover*. Dalam penelitian Hairudin, Bakti, and Jayasinga, (2021) Untuk mengetahui berapa banyak penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah yang tertanam dalam total aset, total aset turnover adalah rasio:

$$\text{Total asset turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. Pandangan menurut islam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan membutuhkan banyak uang untuk menjalankan operasinya. Meminjam dana kepada pihak ketiga adalah cara perusahaan memenuhi dana. Jika bisnis tidak dapat membayar pinjaman tersebut sementara bisnisnya berjalan, itu berarti bisnis tersebut berada dalam kondisi kesulitan keuangan. Pandangan Islam tentang masalah keuangan bergantung pada *Al-Qur'an* surah *Al-Baqarah* ayat 280 yang berbunyi :

وَأِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۚ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya : *“Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesulitan, maka berilah tenggang waktu sampai dia memperoleh kelapangan. Dan jika kamu menyedekahkan, itu lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.”* (Q.S Al-Baqarah:280).

Ayat diatas memberikan penjelasan tentang bagaimana orang Islam berhutang dan memberi piutang. Pihak yang berhutang diharuskan untuk mempercepat pembayarannya jika dia sudah mampu membayarnya. Jika sampai waktu pembayaran, pihak yang berhutang belum mampu melunasi hutangnya, pihak yang berhutang dianjurkan untuk memberikan perpanjangan waktu penunasan. Islam menekankan pentingnya memperlakukan orang dengan adil dan penuh kasih sayang, dalam situasi kesulitan keuangan, perusahaan ataupun individu seharusnya saling membantu untuk meringankan beban satu sama lain, bukan mempersulit keadaan orang yang sedang dalam kesusahan.

Ayat tersebut juga mengajarkan tentang pentingnya membantu orang yang sedang dalam kesulitan keuangan, baik dengan memberikan waktu tambahan atau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

baik dengan menganggap hutang tersebut sebagai sedekah. Hal tersebut terdapat dalam *Al-Qur'an* surah *Al-Hadid* ayat 11 yang berbunyi :

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضَاعِفَهُ لَهُ وَلَهُ أَجْرٌ كَرِيمٌ

Artinya : “Barang siapa meminjamkan kepada Allah dengan pinjaman yang baik, maka Allah akan mengembalikannya berlipat ganda untuknya, dan baginya pahala yang mulia.” (Q.S Al-Hadid:11).

Ayat diatas mengingatkan bahwa Allah memiliki kuasa penuh atas rezeki seseorang. Ayat tersebut mendorong umat untuk memberikan sebagian hartanya di jalan Allah SWT (sedekah atau infak). Kemudian Allah menjanjikan bahwa kebaikan tersebut akan di lipat gandakan kembali. Barang siapa yang bertakwa kepada Allah dengan melakukan segala perintah-Nya dan meninggalkan segala larangan-Nya akan dibantu oleh Allah dalam segala kesulitan dan kesusahan. Seperti yang terdapat dalam *Q.S Al-Insyirah* ayat 5-6 yang berbunyi:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۚ

Artinya : Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. (QS. Al-Insyirah :5-6).

Berdasarkan ayat diatas Allah SWT mengulang sebanyak dua kali kalimat “*sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan*”. Orang-orang yang beriman, ketahuilah bahwa Allah tidak akan membebani seorang hamba-Nya diluar batas kemampuannya. Dan yakin lah bahwa setiap kesulitan, Allah sudah menyiapkan kemudahan dibaliknya. Dan jangan lah berputus asa atas segala ujian yang diberikan, Tetaplah berikhtiar dan berdoa agar Allah SWT selalu memberi Anda kemudahan dalam menghadapi segala kesulitan yang datang dengan hidup.

2.3 Penelitian terdahulu

Penelitian ini mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap *financial distress* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

Tabel II. 2

Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul penelitian	Variabel	Hasil penelitian
1	Christine <i>et al.</i> , (2019)	Pengaruh profitabilitas, <i>leverage</i> , total arus kas dan ukuran perusahaan terhadap <i>financial distress</i> pada perusahaan <i>property dan real estate</i> yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2014-2017	Variabel independen (x) X1 = ROA X2 = DER X3= Total arus kas X4= Ukuran perusahaan Variabel dependen (y) Y = <i>financial distress</i>	Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> , <i>leverage</i> (DER) berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> , total arus kas berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> , ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> .
2	Ayuningtiyas dan Suryono (2019)	Pengaruh likuiditas, profitabilitas, <i>leverage</i> dan arus kas terhadap kondisi <i>financial distress</i>	Variabel independen (x) X1 = <i>current ratio</i> X2 = ROA X3 = DAR X4 = Arus kas Variabel	Variabel likuiditas (<i>current ratio</i>) tidak berpengaruh terhadap kondisi <i>financial distress</i> . Variabel profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif terhadap kondisi <i>financial distress</i> . Variabel <i>leverage</i> (DAR) tidak berpengaruh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p>dependen (y)</p> <p>$Y = \text{financial distress}$</p>	<p>terhadap kondisi <i>financial distress</i>. Variabel arus kas tidak berpengaruh terhadap kondisi <i>financial distress</i>.</p>
3	Oktavianti, Hizai, dan Mirdah (2020)	<p>Pengaruh likuiditas, profitabilitas, <i>leverage</i> dan ukuran perusahaan terhadap <i>financial distress</i> pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2015-2018</p>	<p>Variabel independen (x)</p> <p>$X1 = \text{current ratio}$</p> <p>$X2 = \text{ROA}$</p> <p>$X3 = \text{DAR}$</p> <p>$X4 = \text{Ukuran perusahaan}$</p> <p>Variabel dependen (y)</p> <p>$Y = \text{financial distress}$</p>	<p>Likuiditas, profitabilitas, <i>leverage</i>, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap <i>financial distress</i>. Likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap <i>financial distress</i>, profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap <i>financial distress</i>, <i>leverage</i> secara parsial berpengaruh terhadap <i>financial distress</i>, ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i>.</p>
4	Pratiwi dan Amanah (2020)	<p>Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan <i>leverage</i> terhadap <i>financial distress</i></p>	<p>Variabel independen (x)</p> <p>$X1 = \text{ROA}$</p> <p>$X2 = \text{current ratio}$</p> <p>$X3 = \text{DAR}$</p>	<p>Variabel profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap <i>financial distress</i>, variabel likuiditas (CR) berpengaruh positif terhadap <i>financial distress</i>, variabel</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			Variabel dependen (y) $Y = \text{financial distress}$	<i>leverage</i> (DAR) berpengaruh negatif terhadap <i>financial distress</i> .
5	Maryanti dan Susilo (2021)	Pengaruh profitabilitas, <i>sales growth</i> , likuiditas, dan <i>leverage</i> terhadap <i>financial distress</i>	Variabel independen (x) $X1 = \text{ROA}$ $X2 = \text{sales growth}$ $X3 = \text{current ratio}$ $X4 = \text{DAR}$ Variabel dependen (y) $Y = \text{financial distress}$	Profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh positif terhadap <i>financial distress</i> , <i>sales growth</i> tidak memiliki pengaruh terhadap <i>financial distress</i> , likuiditas (CR) memiliki pengaruh positif terhadap <i>financial distress</i> , <i>leverage</i> (DAR) tidak memiliki pengaruh terhadap <i>financial distress</i> .
6	Sariroh (2021)	Pengaruh likuiditas, <i>leverage</i> , profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap <i>financial distress</i> di sektor trade, service, and invesment	Variabel independen (x) $X1 = \text{current ratio}$ $X2 = \text{DAR}$ $X3 = \text{ROA}$ $X4 = \text{Ukuran perusahaan}$ Variabel dependen (y) $Y = \text{financial distress}$	<i>Current ratio</i> tidak berpengaruh negatif terhadap <i>financial distress</i> , <i>debt to asset ratio</i> tidak berpengaruh negatif terhadap <i>financial distress</i> , <i>return on asset</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> , ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> .
7	Hairudin,	Analisis	Variabel	Likuiditas yang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Bakti, dan Jayasinga (2021)</p>	<p>pengaruh rasio keuangan terhadap <i>financial distress</i> pada PT Sri tugu muda (Lampung)</p>	<p>independen (x) $X1 = \text{current ratio}$ $X2 = \text{DAR}$ $X3 = \text{ROA}$ $X4 = \text{TATO}$</p> <p>Variabel dependen (y) $Y = \text{financial distress}$</p>	<p>diukur dengan menggunakan <i>current ratio</i> berpengaruh terhadap <i>financial distress</i>, <i>leverage</i> yang diukur dengan menggunakan <i>debt to total asset ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i>, profitabilitas yang diukur dengan menggunakan <i>return on asset</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i>, aktivitas yang diukur dengan menggunakan <i>total asset turnover</i> berpengaruh terhadap <i>financial distress</i>.</p>
<p>8 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Antoniawati dan Purwohandoko (2022)</p>	<p>Analisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan <i>leverage</i> terhadap <i>financial distress</i> pada perusahaan transportasi yang terdaftar di be tahun 2018-2020</p>	<p>Variabel independen (x) $X1 = \text{ROA}$ $X2 = \text{current ratio}$ $X3 = \text{DAR}$</p> <p>Variabel dependen (y) $Y = \text{financial distress}$</p> <p>Profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap <i>financial distress</i>, hal ini karena ketika laba menurun, masih ada dana lain baik dari internal maupun eksternal untuk menutupi kewajiban. Likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap <i>financial distress</i>, hal ini karena perusahaan perusahaan memiliki kemampuan</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau				
9	E. Y. Pratiwi dan Sudiyatno (2022)	Pengaruh likuiditas, <i>leverage</i> , dan profitabilitas terhadap <i>financial distress</i>	Variabel independen (x) $X1 = \text{current ratio}$ $X2 = \text{DAR}$ $X3 = \text{ROA}$ Variabel dependen (y) $Y = \text{financial distress}$	mendanai operasional perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva yang dimilikinya dengan baik. <i>Leverage</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>financial distress</i> menunjukkan bahwa tingginya <i>leverage</i> menyebabkan tingginya kemungkinan mengalami <i>financial distress</i> . Likuiditas (CR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap <i>financial distress</i> , <i>leverage</i> (DAR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap <i>financial distress</i> , profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap <i>financial distress</i> .
	Anisa et al., (2023)	Pengaruh rasio keuangan terhadap <i>financial distress</i> perusahaan makanan dan minuman di Indonesia	Variabel independen (x) $X1 = \text{current ratio}$ $X2 = \text{DER}$ $X3 = \text{ROA}$	Variabel likuiditas, <i>leverage</i> , dan aktifitas berpengaruh signifikan terhadap <i>financial distress</i> , variabel profitabilitas tidak

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

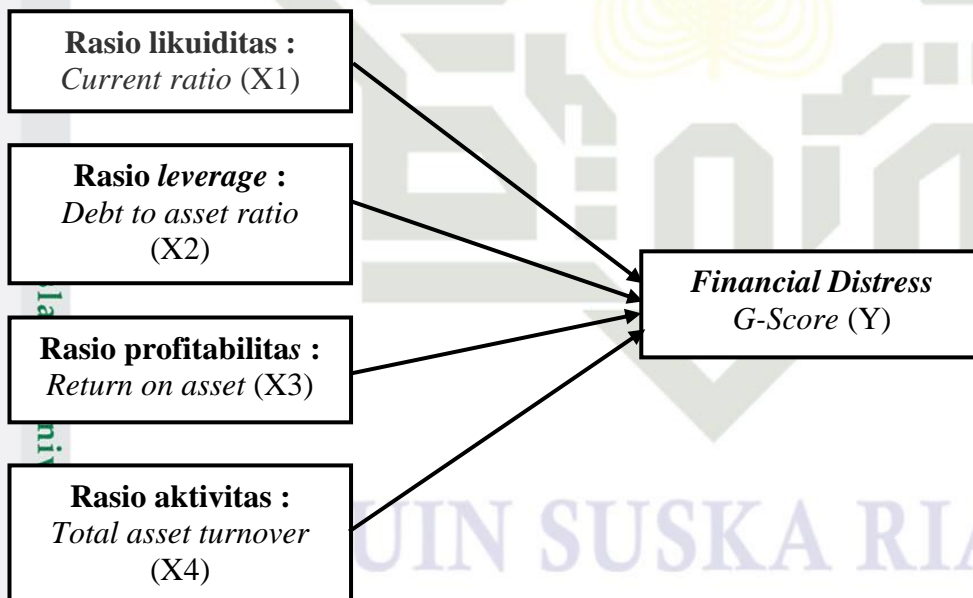
	sebelum dan saat covid-19	X4 = TATO Variabel dependen (y) Y = <i>financial distress</i>	berpengaruh dan tidak signifikan terhadap <i>financial distress</i> .
--	---------------------------	---	---

Sumber: Penelitian terdahulu

2.4 Kerangka pemikiran

Berdasarkan landasan teori yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap *financial distress* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini sebagai berikut :

Gambar II. 1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Data diolah, 2024

2.5 Pengembangan hipotesis

2.5.1 Pengaruh *current ratio* terhadap *financial distress*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saifur Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Current ratio mengukur kemampuan perusahaan memenuhi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya, aktiva yang akan berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun atau satu siklus bisnis (Hanafi & Halim, 2016:75).

Perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi mencerminkan perusahaan mampu melunasi hutang jangka pendeknya, sehingga kemungkinan perusahaan gagal bayar akan semakin kecil. Semakin tinggi likuiditas dalam suatu perusahaan, maka menandakan semakin baiknya kondisi keuangan perusahaan karena perusahaan memiliki aset lancar yang cukup untuk memenuhi kewajiban perusahaan (Anisa *et al.*, 2023).

Dalam penelitian Hanafi, Md-Rus, dan Mohd (2021), Oktavianti, Hizai, dan Mirdah (2020), Pratiwi dan Amanah (2020), Maryanti dan Susilo (2021), Hairudin, Bakti, dan Jayasinga (2021), Anisa *et al.*, (2023) memberikan bukti bahwa *current ratio* saat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kesulitan keuangan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, Ayuningtiyas dan Bambang Suryono (2019), Antoniawati dan Purwohandoko (2022) menjelaskan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Oleh sebab itu, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₁: *Current ratio* berpengaruh positif terhadap *financial distress*

2.5.2 Pengaruh *debt to asset ratio* terhadap *financial distress*

Debt to asset ratio merupakan rasio pengukur seberapa banyak aset yang digunakan sebagai jaminan hutang (Antoniawati & Purwohandoko, 2022). Dengan *debt to asset ratio* yang lebih tinggi, perusahaan memiliki nilai liabilitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang lebih tinggi, yang meningkatkan risiko terjadinya krisis keuangan di masa mendatang jika situasi tersebut tidak segera diperbaiki (Ayuningtiyas dan Bambang Suryono, 2019).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Oktavianti, Hizai, dan Mirdah (2020), Sariroh (2021), Antoniawati dan Purwohandoko (2022), E. Y. Pratiwi dan Sudiyatno (2022) memberikan hasil bahwa *debt to asset ratio* memberikan dampak yang signifikan terhadap *financial distress*. Berbeda dengan penelitian Haidudin, Bakti, dan Jayasinga (2021), Maryanti dan Susilo (2021) menjelaskan bahwa tidak ada pengaruh antara *debt to asset ratio* terhadap *financial distress*. Oleh sebab itu, dapat dirumuskan hipotesis :

H2 : *Debt to asset ratio* berpengaruh positif terhadap *financial distress*

2.5.3 Pengaruh *return on asset* terhadap *financial distress*

Return on asset mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu (Hanafi & Halim, 2016:81). Kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dapat dikatakan baik jika *return on asset* tinggi. Tingginya *return on asset* dapat menggambarkan jumlah aset yang saat ini dimiliki perusahaan, maka semakin tinggi pula minat investor untuk berinvestasi di perusahaan (Lusiawati *et al.* 2022). Sehingga perusahaan dapat mempertahankan kondisi dan keadaan agar tetap memperoleh laba. Artinya bahwa semakin besar perusahaan memiliki *return on asset* yang semakin positif maka perusahaan jauh dari kondisi *financial distress* (Ayuningtiyas dan Suryono, 2019).

Dalam penelitian Maryanti dan Susilo (2021), Pratiwi dan Amanah (2020), Oktavianti, Hizai, dan Mirdah (2020), Christine *et al.*, (2019) memberikan bukti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa *return on asset* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kesulitan keuangan. Tidak seperti hasil penelitian Hairudin, Bakti, dan Jayasinga (2021, Antoniawati dan Purwohandoko (2022), dan Anisa *et al.* (2023), pengaruh antara *return on asset* dan *financial distress* tidak ada. Oleh karena itu, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H3 : *Return on asset* berpengaruh positif terhadap *financial distress*

2.5.4 Pengaruh *total asset turnover* terhadap *financial distress*

Total asset turnover adalah rasio yang digunakan untuk menentukan berapa banyak penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah yang tertanam dalam total asset (Hairudin, Bakti, dan Jayasinga 2021). Keuntungan yang diperoleh oleh suatu perusahaan berkorelasi positif dengan kemampuan perusahaan untuk memaksimalkan perputaran asetnya, yang pada gilirannya mengurangi risiko krisis keuangan (Anisa *et al.*, 2023).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hairudin, Bakti, dan Jayasinga (2021), Anisa *et al.*, (2023) memberikan hasil bahwa *total asset turnover* memberikan dampak yang signifikan terhadap *financial distress*. Berbeda dengan temuan penelitian Saraswati dan Njotoprajitno (2022) menjelaskan bahwa *total asset turnover* tidak berdampak pada *financial distress*. Oleh karena itu, hipotesis berikut dapat dibuat:

H4 : *Total asset turnover* berpengaruh positif terhadap *financial distress*

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena data terdiri dari angka serta analisis statistik. Menurut Sugiyono (2018) memberikan penjelasan tentang metodologi penelitian kuantitatif, yang berbasis pada filsafat positivisme, dan digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian dan kemudian menganalisis data secara kuantitatif atau statistik untuk mengevaluasi perumusan yang telah ditetapkan. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan *purposive sampling* dan teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu dokumentasi dan teknik studi pustaka.

3.2 Jenis dan sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023. Situs perusahaan-perusahaan dalam industri farmasi, situs Bursa Efek Indonesia, www.idx.co.id, dan situs lain yang diperlukan menyediakan informasi ini.

3.3 Populasi dan sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018) memberikan penjelasan bahwa populasi adalah generalisasi yang terdiri dari subjek atau obyek yang memiliki kuantitas dan fitur tertentu yang diharapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengambil kesimpulan. Dalam penelitian ini, populasi adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023 berjumlah 13 perusahaan. Karena masih minimnya penelitian yang dilakukan pada perusahaan farmasi dan fenomena yang ada didalam penelitian ini terkait pada perusahaan farmasi yang mengalami kesulitan keuangan.

3.3.2 Sampel

Baik jumlah dan karakteristik populasi terdiri dari sampel. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel yang ditetapkan berdasarkan pertimbangan atau standar tertentu. Sehubungan dengan kriteria yang digunakan yaitu :

- Perusahaan farmasi yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023.
- Perusahaan farmasi yang menyajikan laporan keuangan pada tahun 2020-2023.
- Perusahaan farmasi yang tidak mengalami kerugian pada tahun 2020-2023.

Tabel III. 1
Kriteria pengambilan sampel

No	Kriteria sampel	Jumlah perusahaan
1	Perusahaan farmasi yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023	13
2	Perusahaan farmasi yang tidak menyajikan laporan keuangan pada tahun 2020-2023	(2)
3	Perusahaan farmasi yang mengalami kerugian pada tahun 2020-2023	(3)
4	Jumlah perusahaan yang menjadi sampel selama 1 tahun	8
5	Tahun penelitian	4
6	Jumlah data observasi	32



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan farmasi yang mengalami kerugian tidak masuk sebagai sampel karena dalam penelitian menggunakan rumus $return\ on\ asset = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aktiva}$ (Hanafi & Halim, 2016). Jika sampel penelitian mencakup perusahaan yang mengalami kerugian, hasil penelitian tidak objektif karena karakteristik perusahaan yang dibandingkan berbeda dengan perusahaan yang keuangannya dalam kondisi sehat (Kasmir, 2021).

Tabel III. 2
Daftar sampel penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
2	KLBF	Kalbe Farma Tbk
3	MERK	Merck Tbk
4	PEHA	Phapros Tbk
5	SCPI	Organon Pharma Indonesia Tbk
6	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
7	SOHO	Soho Global Health Tbk
8	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk

Sumber : www.idx.co.id

3.4 Teknik pengumpulan data

Laporan keuangan perusahaan dapat diperoleh dari situs perusahaan di sektor farmasi dan Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui link www.idx.co.id, selain dari website idx, laporan keuangan perusahaan juga di minta melalui via email resmi perusahaan. Kemudian melakukan penelitian literatur, yaitu mengumpulkan informasi yang relevan, seperti literatur, artikel, jurnal, dan media lainnya.

3.5 Definisi operasional dan variabel penelitian

Variabel dependen atau variabel terikat dapat dipengaruhi atau ataupun sebagai suatu akibat yang dipengaruhi oleh timbulnya variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu *financial distress*. Variabel independen yaitu variabel yang bisa memengaruhi ataupun membuat terjadinya sebuah perubahan.

Tabel III. 3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Independen (X) Rasio Keuangan	<i>Financial distress</i> dapat diprediksi menggunakan rasio keuangan melalui laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan (Christine <i>et al.</i> 2019) Dengan rasio keuangan perusahaan dapat mengetahui informasi kondisi keuangan dan memprediksi apakah perusahaan sedang mengalami <i>financial distress</i> (Ayuningtiyas dan Suryono, 2019)	Rasio Likuiditas <i>Current ratio</i> (X1) $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$ (Hanafi & Halim, 2016:75)	Rasio
		Rasio <i>Leverage Debt to asset ratio</i> (X2) $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$ (Hery, 2014:142-143)	Rasio
		Rasio Profitabilitas <i>Return on asset</i> (X3) $\frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$ (Hanafi & Halim, 2016:81).	Rasio
		Rasio Aktivitas <i>Total asset turnover</i> (X4) $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$ (Hanafi & Halim, 2016:76)	Rasio
Dependen (Y) <i>Financial</i>	<i>Financial distress</i> merupakan langkah	G-Score = 1,650X1 + 3,404X2 –	Metode Grover

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Distress	awal yang akan dihadapi oleh perusahaan sebelum mengalami kebangkrutan, pada kondisi tersebut perusahaan mengalami kesulitan likuiditas untuk membayar kewajiban jangka pendek dan faktur perusahaan (Gerritsen, 2015)	0,016ROA + 0,057 (Simatupang et al. 2024)	
----------	--	--	--

3.6 Metode analisis data

Pada penelitian ini, data panel terdiri dari kombinasi data *time series* dan *cross-section* yang dikumpulkan pada waktu yang sama. Urutan data *time series* mencakup seperti hari minggu, bulan, dan tahun, sedangkan data *cross-section* adalah data yang dikumpulkan pada waktu yang sama. Data panel program *Eviews 12* yang digunakan dalam penelitian ini.

3.7 Analisis statistik deskriptif

Menurut Ghozali (2016) Statistik deskriptif menampilkan nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang data yang digunakan. Tujuan statistik deskriptif adalah untuk memberikan gambaran tentang distribusi dan perilaku data sampel yang digunakan. Tujuan dari analisis statistik deskriptif adalah untuk mendapatkan gambaran umum mengenai karakteristik variabel penelitian seperti minimum, maksimum, *mean* dan standar deviasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8 Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik dilakukan apabila ada lebih dari dua variabel independen. Ini dilakukan untuk menentukan apakah data yang akan digunakan layak untuk dianalisis. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi tidak bias, sehingga tidak dapat digunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan pengambilan keputusan.

Pengujian asumsi klasik harus dilakukan pada data yang diolah sebelum melakukan pengujian analisis regresi terhadap hipotesis penelitian sebelumnya. Pengujian asumsi klasik sebagai berikut:

3.8.1 Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi memiliki distribusi normal. Seperti yang diketahui, uji t dan F menduga bahwa distribusi normal mengikuti nilai residual. Ketika ukuran sampel kecil, pelanggaran terhadap asumsi ini menyebabkan uji statistik tidak valid (Ghozali, 2016). Uji normalitas sisa kuadrat terkecil biasa dapat ditentukan secara formal dengan menggunakan metode yang dikembangkan oleh *Jarque-Bera* (JB). Uji ini dilakukan dengan melihat probabilitas *jarque-bera* (JB) sebagai berikut:

1. Jika probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
2. Jika probabilitas $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

3.8.2 Uji multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam suatu model regresi penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

Multikolinearitas dapat dilihat dari matriks korelasi antar variabel bebas. Nilai toleransi dan faktor inflasi variasi (VIF) dapat dilihat untuk menentukan apakah ada multikolinearitas dalam model regresi. Nilai toleransi adalah 0,1, dan nilai VIF adalah 10.

1. Apabila *tolerance value* $< 0,1$ atau $VIF > 10$ maka terjadi multikolonieritas
2. Apabila *tolerence value* $> 0,1$ atau $VIF < 10$ maka terjadi multikolinearitas

3.8.3 Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah residual suatu model regresi bersifat heteroskedastisitas pada seluruh observasi. Namun, homoskedastisitas menunjukkan heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Uji white, yang meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen, dapat digunakan untuk menentukan apakah ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas. Nilai absolute adalah nilai mutlak, sedangkan residual adalah perbedaan antara nilai observasi dan nilai prediksi. Tidak ada heteroskedastisitas ketika hasil tingkat kepercayaan uji white $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.8.4 Uji autokorelasi

Menurut Ghozali (2016) autokorelasi adalah hubungan yang terjadi antar anggota sekumpulan observasi yang terletak pada titik berbeda dalam deret waktu. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji apakah terdapat hubungan antara kesalahan gangguan pada periode t model regresi. Jika hal tersebut benar berarti

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

terjadi autokorelasi. Uji *breusch-godfrey* (pengganda *lagrange*) digunakan dalam penelitian ini. Nilai probabilitas $> \alpha = 0,05$ berarti tidak terjadi autokorelasi. Apabila nilai probabilitas $< \alpha = 0,05$ berarti terjadi autokorelasi.

3.9 Analisis regresi data panel

Data panel adalah gabungan dari data silang (*cross-section*) dan data urutan waktu (*time series*). Beberapa nama lain untuk data panel adalah pool data, kombinasi data *time series* dan *cross section*, *longitudinal data*, *micropanel data*, *analysis even history*, dan *analysis cohort*. Secara umum, kami akan menghasilkan koefisien intersep dan slope yang berbeda untuk setiap perusahaan dan setiap periode waktu dengan menggunakan data panel ini. Persamaan regresi data panel berikut ini:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

$$Y_{it} = \text{Financial distress}$$

$$\beta_0 = \text{Konstanta}$$

$$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 = \text{Koefesien Regresi}$$

$$X_{1it} = \text{Current ratio (CR)}$$

$$X_{2it} = \text{Debt to asset ratio (DAR)}$$

$$X_{3it} = \text{Return on asset (ROA)}$$

$$X_{4it} = \text{Total asset turnover (TATO)}$$

$$e_{it} = \text{eror (kesalahan pengganggu)}$$

Estimasi regresi data panel dilakukan dengan tiga metode, yaitu model *common effect*, model *fixed effect*, dan model *random effect*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.9.1 Model *common effect*

Dalam model data panel, estimasi efek umum, yang juga dikenal sebagai koefisien tetap antara waktu dan individu, menggabungkan atau menggabungkan basis waktu dan *cross-section* data tanpa memperhatikan perbedaan antara waktu dan individu. Model persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

3.9.2 Model *fixed effect*

Dengan mempertahankan asumsi bahwa nilai koefisien kemiringan tetap konstan, model Efek Tetap mengasumsikan perubahan intersep. Teknik estimasi data panel ini menggunakan variabel dummy untuk menunjukkan perubahan dalam perusahaan yang sama dalam periode waktu yang berbeda dan variansi antar perusahaan.

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_i$$

3.9.3 Model *random effect*

Salah satu masalah dengan model efek random adalah bahwa itu memiliki tingkat kebebasan yang lebih rendah, yang mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah ini, metode estimasi efek random adalah alternatif. Metode efek kebetulan ini menghubungkan berbagai organisasi dan periode waktu dengan menggunakan variabel gangguan, atau istilah kesalahan.

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 x_{2it} + \beta_3 x_{3it} + \beta_4 x_{4it} + e_{it} + \mu_i$$

3.10 Pemilihan model data panel

Dari ketiga model estimasi, dipilih salah satu model yang tepat atau memenuhi tujuan penelitian. Ada tiga pengujian yang dapat membantu dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

memilih model regresi data panel (CE, FE atau RE) berdasarkan karakteristik data yang ada, yaitu: *F test (chow test)*, *hausman test* dan *langrangge multiplier (LM) test*.

3.10.1 Uji *chow test*

Chow test adalah percobaan yang dilakukan untuk menentukan model mana yang paling tepat untuk digunakan sebagai estimasi data panel. Hipotesisnya adalah sebagai berikut:

$H_0 = \text{Common Effect}$

$H_1 = \text{Fixed Effect}$

Jika nilai probabilitas (*p-value*) uji F atau *p-value cross section chi-square* $< \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan menggunakan *fixed effect*. Jika *p-value cross section chi-square* $> \alpha = 0,05$ atau nilai probabilitas (*p-value*) F besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan menggunakan *common effect*.

3.10.2 Uji *hausman test*

Hausman test adalah pengujian yang dilakukan untuk menentukan mana yang paling tepat antara model *random effect* atau *model fixed effect* Untuk estimasi data panel. Hipotesisnya adalah sebagai berikut:

$H_0 = \text{Random Effect}$

$H_1 = \text{Fixed Effect}$

Jika nilai *p-value cross-section random* $< \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga model *fixed effect* digunakan. Jika nilai *p-value cross-section random* $> \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga model *random effect* digunakan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.10.3 Uji *LM* test

Uji *Lagrange multiplier* (LM) adalah alat yang bermanfaat untuk menentukan apakah *common effect* atau *random effect* yang paling cocok digunakan. Distribusi *chi square* dengan tingkat kebebasan sebesar jumlah variabel independen adalah dasar uji ini. Sebagai contoh, hipotesis berikut digunakan:

H_0 : *Random Effect*

H_1 : *Common Effect*

Jika nilai *p-value cross-section chi square* $< \alpha = 0,05$ atau nilai *p-value F test* $< \alpha = 0,05$ maka H_1 ditolak dengan menggunakan model *random effect*. Jika *p-value cross-section chi square* $> \alpha = 0,05$ atau nilai *p-value F test* $> \alpha = 0,05$ maka H_1 diterima dengan menggunakan model *common effect*.

3.11 Uji hipotesis

Hipotesis pada dasarnya adalah pernyataan atau dugaan yang dapat benar. Mereka sering digunakan sebagai dasar penelitian atau solusi masalah. Pengujian hipotesis adalah proses yang menggunakan pendekatan khusus untuk melakukan pengujian hipotesis, yang pada akhirnya menghasilkan keputusan tentang penerimaan atau penolakan hipotesis. Dalam penelitian ini, metode berikut digunakan untuk menguji hipotesis:

3.11.1 Uji parsial (Uji t)

Uji t-statistik, menurut Ghozali (2016), pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variasi variabel dependen.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Proses pemeriksaan dilakukan pada signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$). Kriteria berikut digunakan untuk menghasilkan kesimpulan hipotesis:

- a. Jika nilai signifikansi $>0,05$ maka hipotesis ditolak
- b. Jika nilai signifikansi $<0,05$ maka hipotesis diterima

3.1.2 Uji koefisien determinasi (R^2)

Ghozali (2016) memberikan penjelasan tentang bagaimana koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa baik suatu model dapat dikaitkan dengan kemajuan di masa depan. Nilai 0 hingga 1 menunjukkan kemampuan model untuk menjelaskan perubahan variabel terikat. R^2 yang rendah menunjukkan bahwa daya penjelasan variabel independen terbatas, sedangkan nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa sebagian besar data variabel prediktif berasal dari variabel independen. R^2 sebesar 0 menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh nyata dari variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan R^2 di sekitar atau sama dengan 1 menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Dalam penelitian ini, uji tersebut digunakan untuk menjelaskan kontribusi variabel independen *current ratio*, *debt to asset ratio*, *return on asset*, dan *total asset turnover* terhadap variabel dependen yaitu *financial distress* yang diungkapkan dengan nilai r-square yang disesuaikan koefisien regresi.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai pengaruh *current ratio*, *debt to asset ratio*, *return on asset* dan *total asset turnover* terhadap *financial distress* adalah sebagai berikut:

1. *Current ratio* berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Semakin tinggi *current ratio*, semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Ini berarti perusahaan memiliki cukup kas, piutang, dan persediaan untuk menutupi utang lancarnya. Likuiditas yang baik akan mencegah keterlambatan pembayaran utang, bunga, atau pengeluaran operasional lainnya, yang merupakan tanda-tanda awal *financial distress*.
2. *Debt to asset ratio* berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Ketika *debt to asset ratio* tinggi, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar aset perusahaan dibiayai melalui utang. Hal tersebut mengakibatkan beban keuangan seperti bunga dan kewajiban pokok perusahaan meningkat. Peningkatan beban keuangan dapat menekan arus kas perusahaan, terutama jika perusahaan mengalami penurunan pendapatan. Kondisi ini dapat meningkatkan risiko gagal bayar yang merupakan ciri dari *financial distress*.
3. *Return on asset* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. *Return on asset* merupakan indikator profitabilitas yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dapat menghasilkan laba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Namun *return on asset* tidak selalu menjadi penentu utama dalam kondisi *financial distress*, perusahaan tetap bisa mengalami kondisi *financial distress* meskipun mencatatkan laba. Hal ini dikarenakan *return on asset* hanya mencerminkan tingkat keuntungan, bukan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utangnya.
5. *Total asset turnover* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Karena penjualan yang tinggi tidak selalu mencerminkan tingkat profitabilitas atau likuiditas yang sehat bagi perusahaan. Hal ini disebabkan karena *total asset turnover* (TATO) hanya menyoroti efisiensi operasional, tanpa mempertimbangkan faktor keuangan secara menyeluruh seperti beban operasional, arus kas, maupun kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utangnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka saran-saran yang dapat diberikan berkaitan dengan *financial distress* pada perusahaan farmasi adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Perusahaan sebaiknya memberikan perhatian khusus terhadap manajemen perusahaan agar lebih baik, jelas, efektif dan efisien agar perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan yang dapat mengakibatkan kebangkrutan.
2. Perusahaan sebaiknya melakukan pemeriksaan secara berkala terhadap pengeluaran-pengeluaran perusahaan agar tidak terjadinya kecurangan yang dapat mengakibatkan kesulitan keuangan.
3. Bagi calon investor, sebaiknya melakukan analisis secara mendalam mengenai laporan keuangan perusahaan dan mempertimbangkan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kesulitan keuangan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat memperluas populasi dan sampel penelitian dan menambahkan variabel independent yang berpengaruh terhadap *financial distress*.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al Karim

ACFE. 2022. "Occupational Fraud 2022: A Report To The Nations." *Association Of Certified Fraud Examiners*: 1–96.

Agustin, Maria Dewinta, Fenni Yufantria, And Fedi Ameraldo. 2022. "Pengaruh Fraud Hexagon Theory Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)." *Journals Of Economics And Business* 2(2): 47–62.

Amisa, Shindi, Shafitranata, Rahmawati Azizah Mt, And Ria Octavia. 2023. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Indonesia Sebelum." *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 12(2): 166–76.

Antaranews.com. (2024). Kementrian BUMN akan tindak tegas pengurus Indofarma yang bermasalah. Diakses di <https://www.antaranews.com/berita/4160484/kementerian-bumn-akan-tindak-tegas-pengurus-indofarma-yang-bermasalah>. Pada tanggal 20 Juni 2024

Antoniawati, Anita, And Purwohandoko. 2022. "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2020." *Ilmu Manajemen* 10: 28–38.

Ayaningtiyas, Intan Saputri, And Bambang Suryono. 2019. "Pengaruh Likuiditas , Profitabilitas , Leverage Dan Arus Kas." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)* 8.

Bragham, E. F., & Houston, J. F. 2016. *Fundamentals of Financial Management, concise 8th edition*. Mason, OH: South-Western, Cengage Learning.

Canyarani, Aurin, And Dony Martias. 2024. "Effect Of Institutional Ownership , Managerial Ownership , Profitability , Company Size And Tax Avoidance On Cost Of Debt." *International Journal Of Economics, Business And Accounting* 2(March): 110–21.

Christine, Debby, Jessica Wijaya, Kevin Chandra, And Mia Pratiwi. 2019. "Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Total Arus Kas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014- 2017." *Ekonomi & Ekonomi Syariah (Jesya)* 2(2): 340–51.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- CNBC.Indonesia.com. (2023). Gak Bayar Upah Karyawan, Likuiditas Kimia Farma Bermasalah?. Diakses di <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230822131204-17-465060/gak-bayar-upah-karyawan-likuiditas-kimia-farma-bermasalah>. Pada tanggal 22 Agustus 2023.
- CNN.Indonesia.com. (2024). Deretan BUMN Farmasi yang Didera Masalah Keuangan. Diakses di <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20240716124931-92-1121802/deretan-bumn-farmasi-yang-didera-masalah-keuangan>. Pada tanggal 16 Juli 2024.
- Gerritsen, Patrick. 2015. "Accuracy Rate of Bankruptcy Prediction Models for the Dutch Professional Football Industry." (September): 1–63.
- Ghozali, M.Com, Akt. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program*.
- Hairudin, Umar Bakti, And Heylin Idelia Jayasinga. 2021. "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Pada Pt Sri Tugu Muda (Lampung)." *Busines And Entrepreneurship Journal (Bej)* 2(1).
- Hanafi, Ahmad Harith Ashrofie, Rohani Md-Rus, And Kamarun Nisham Taufil Mohd. 2021. "Predicting Financial Distress In The Malaysian Market: Hazard Model Versus The Logit Model." *Advanced International Journal Of Banking, Accounting And Finance* 3(7): 01–19.
- Hanafi, M.B.A., and Akt. Prof. Dr. Abdul Halim, M.B.A. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Kelima*.
- Hastuti, Rini Tri. 2018. "Analisis Komparasi Model Prediksi Financial Distress Altman, Springate, Grover Dan Ohlson Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013." *Jurnal Ekonomi* 20(3): 446.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2007. *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Hery, S.E., M.Si., Crp., Rsa. 2014. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Pt Grasindo.
- Hungan, Agnes Gracia Devina, And Ni Nyoman Sawitri. 2018. "Analysis Of Financial Distress With Springate And Method Of Grover In Coal In Bei 2012 - 2016." *International Business And Accounting Research Journal* 2(2): 52.
- Idx.co.id. (2023). PT Bursa Efek Indonesia. Diakses di <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>. Pada tanggal 9 Oktober 2024.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Indonesia, I.A.(IAI). (2021). *Standar Akuntansi Keuangan*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Indriyanti, M. 2019. "The Accuracy Of Financial Distress Prediction Models: Empirical Study On The World's 25 Biggest Tech Companies In 2015–2016 Forbes's Version." *Kne Social Sciences* 3(11): 442.
- Irfan, Andi. 2022. "Financial Distress Of Property Dengan Binary Logit Pada Perusahaan."
- Jensen, Michael C., and William H. Meckling. 1976. "Theory Of The Firm : Managerial Behavior , Agency Costs And Ownership Structure I . Introduction and Summary In This Paper WC Draw on Recent Progress in the Theory of (1) Property Rights , Firm . In Addition to Tying Together Elements of the Theory of E." 3: 305–60.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. 2021. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Kompas.id. (2024). Periode Sulit dan Menantang bagi Kimia Farma dan Indofarma. Diakses di <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2024/06/20/fase-sulit-dan-menantang-bagi-kimia-farma-dan-indofarma>. Pada tanggal 21 Juni 2024.
- Lusiawati, Andri Novius, Elisanovi, And Dony Martias. 2022. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Underpricing Saham." *Indonesian Journal Of Business Economics And Management* 2(1): 9–15. <https://Journal.Irpi.Or.Id/Index.Php/Ijbem/Article/View/589>.
- Maryanti, Lilis, And Arief Zuliyanto Susilo. 2021. "Pengaruh Profitabilitas, Sales Growth, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Financial Distress." *Jurnal Profita: Kajian Ilmu* ... 1(4): 54–70. <https://Journal.Student.Uny.Ac.Id/Index.Php/Profita/Article/View/17722%0ahttps://Journal.Student.Uny.Ac.Id/Index.Php/Profita/Article/Viewfile/17722/17086>.
- Muafiroh, Cintika Putri, and Taofik Hidajat. 2021. "Pengaruh Good Corporate dan Financial Ratios Terhadap Financial Distress Perusahaan Perbankan" *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen* : 136–55.
- Mansari, Retno, And Wahyu Setiyorini. 2019. "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Financial Indicators Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Property Dan Real Estate." 5(2): 115–26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Okavianti, Bela, Achmad Hizai, And Andi Mirdah. 2020. "Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018." *Jambi Accounting Review* 1: 20–34.
- Pandita, Zera Athalia, and Nurul Hasanah. 2024. "Analisis Financial Distress Dengan Metode Zavgren Untuk Memprediksi Kebangkrutan PT Bukalapak.Com TBK." *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance* 4(2): 396–405.
- Pinto, Letizia Neves Pinheiro Lobo, And Pandu Adi Cakranegara. 2022. "Prediction Of Financial Distress In Indonesia Fast Moving Consumer Goods (Fmcg) Industry." *Ekonomi Dan Bisnis* 10(2): 218–31.
- Pratiwi, Elsa Yuda, And Bambang Sudiyatno. 2022. "Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Financial Distress." *Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 5(3): 1317–25.
- Pratiwi, Karina Kusuma, And Lailatul Amanah. 2020. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Financial Distress." *Ilmu Dan Riset Akuntansi* 9(12): 1–18.
- Rizki Maulida, Nur, Andri Novius, And Dan Faiza Mukhlis. 2023. "Pengaruh Good Corporate Governance, Intellectual Capital, Leverage, Corporate Social Responsibility Dan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan." *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi Riau* 1(1): 304–25. <https://konrariau-laikapd.web.id/index.php/konra/>.
- SAK ETAP. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Saraswati, Carla, And Dr.Ir. Rosemarie Sutjiati Njotoprajitno. 2022. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Perusahaan Food & Beverage." *Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Flores* 12(2): 164–75.
- Satriroh, Hasivatus. 2021. "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Di Sektor Trade, Service, And Invesment." *Jurnal Ilmu Manajemen* 9(3): 1227–40.
- Seto, Agung Anggoro Et Al. 2023. *Analisis Laporan Keuangan*.
- Sinatupang, Frido Saritua, Ikaputra Waspada, Maya Sari, And Tia Yuliawati. 2024. "Analysis Of Financial Distress Using The Altman Z-Score Model, Springate Model, Zmijewski Model, And Grover Model." *International Journal Of Quantitative Research And Modeling* 5(2): 205–14.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Stepani, Putri Nadia, And Lucky Nugroho. 2023. "Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas , Leverage , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Consumer Non-Cyclicals Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021." *Of Trends Eeoomics And Accounting Research* 3(3): 194–205.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuntitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Cv. Alfabeta.
- Suryadi, Nanda, Riri Mayliza, And Ismail Ritonga. 2020. "Pengaruh Inflasi, Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (Bopo), Dan Pangsa Pasar Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Priode 2012-2018." *Jurnal Tabarru': Islamic Banking And Finance* 3(1): 1–10.
- Syamni, Ghazali, M. Shabri Abdul Majid, And Widyanana Verawaty Siregar. 2018. "Bankruptcy Prediction Models And Stock Prices Of The Coal Mining Industry In Indonesia." *Etikonomi* 17(1): 57–68.
- Thomas Sumarsan Goh. 2023. *International Journal of Theoretical and Applied Finance Monograf: Financial Distress*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1: Eliminasi Sampel

Kode	Tidak menyajikan Lap.Keu				Mengalami Kerugian				Hasil
	2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023	
DVLA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
IKPM	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Eliminasi
INAF	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	Eliminasi
KAEF	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	Eliminasi
KLBF	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
MERK	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
PEHA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
PEVE	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Eliminasi
PYFA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	Eliminasi
SCPI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
SIDO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
SOHO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
SPC	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2: *Financial Distress (Grover)*

$$G\text{-Score} = 1,650X1 + 3,404X2 - 0,016ROA + 0,057$$

KODE	TAHUN	1,650X1	3,404X2	-0,016ROA+0,057	Grover
DVLA	2020	4,16	1,13	0,06	5,23
DVLA	2021	4,23	1,13	0,06	5,30
DVLA	2022	4,95	1,03	0,06	5,92
DVLA	2023	4,71	1,06	0,06	5,72
KLBF	2020	6,79	0,65	0,06	7,38
KLBF	2021	7,33	0,58	0,06	7,86
KLBF	2022	6,22	0,64	0,06	6,81
KLBF	2023	8,10	0,50	0,06	8,54
MERK	2020	4,20	1,16	0,06	5,31
MERK	2021	4,48	1,14	0,06	5,56
MERK	2022	5,49	0,92	0,06	6,35
MERK	2023	9,48	0,58	0,06	9,99
PEHA	2020	1,56	2,09	0,06	3,59
PEHA	2021	2,14	2,03	0,06	4,11
PEHA	2022	2,20	1,95	0,06	4,10
PEHA	2023	2,11	1,92	0,06	3,97
SCPI	2020	1,50	1,63	0,06	4,05
SCPI	2021	3,74	0,67	0,06	6,78
SCPI	2022	3,08	0,94	0,06	5,97
SCPI	2023	2,11	1,39	0,06	4,82
SEDO	2020	3,66	0,56	0,06	6,54
SEDO	2021	4,13	0,50	0,06	7,25
SEDO	2022	4,06	0,48	0,06	7,11
SEDO	2023	4,47	0,44	0,06	7,76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SOHO	2020	1,89	1,61	0,06	4,68
SOHO	2021	2,02	1,53	0,06	4,81
SOHO	2022	1,78	1,56	0,06	4,44
SOHO	2023	1,89	1,68	0,06	4,75
TSPC	2020	2,96	1,02	0,06	5,84
TSPC	2021	3,29	0,98	0,06	6,35
TSPC	2022	2,48	1,14	0,06	5,17
TSPC	2023	2,69	0,98	0,06	5,37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3: *Current ratio*

Current ratio = Aktiva Lancar/Hutang Lancar

KODE	TAHUN	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	CR
DVLA	2020	1.400.241.872	555.843.521	2,52
DVLA	2021	1.526.661.913	595.101.699	2,57
DVLA	2022	1.447.973.511	482.343.743	3,00
DVLA	2023	1.440.981.383	504.329.407	2,86
KLBF	2020	13.075.331.880.715	3.176.226.387.674	4,12
KLBF	2021	15.712.209.507.638	3.534.656.089.431	4,45
KLBF	2022	16.710.229.570.163	4.431.038.459.634	3,77
KLBF	2023	15.917.724.100.860	3.243.168.544.925	4,91
MERK	2020	678.404.760	266.348.137	2,55
MERK	2021	768.122.706	282.931.352	2,71
MERK	2022	795.587.313	239.074.429	3,33
MERK	2023	718.193.526	125.031.384	5,74
PEHA	2020	984.115.415	1.044.059.083	0,94
PEHA	2021	949.124.717	732.024.589	1,30
PEHA	2022	948.943.887	710.243.131	1,34
PEHA	2023	929.532.697	728.530.381	1,28
SCPI	2020	1.112.991.001	740.613.214	1,50
SCPI	2021	763.883.702	204.349.763	3,74
SCPI	2022	1.060.069.252	343.778.935	3,08
SCPI	2023	1.146.623.357	543.197.619	2,11
SEDO	2020	2.052.081	560.043	3,66
SEDO	2021	2.244.707	543.370	4,13
SEDO	2022	2.194.242	541.048	4,06
SEDO	2023	2.066.770	461.979	4,47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SOHO	2020	3.405.989	1.797.440	1,89
SOHO	2021	3.341.171	1.654.049	2,02
SOHO	2022	3.387.438	1.898.934	1,78
SOHO	2023	4.140.019	2.186.112	1,89
TSPC	2020	5.941.096.184.235	2.008.023.494.282	2,96
TSPC	2021	6.238.985.603.903	1.895.260.237.723	3,29
TSPC	2022	7.684.414.116.558	3.094.411.014.465	2,48
TSPC	2023	7.591.846.728.494	2.817.179.527.424	2,69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4: *Debt To Asset Ratio*

$$\text{DAR} = \text{Total Hutang} / \text{Total Aktiva}$$

KODE	TAHUN	Total Hutang	Total Aktiva	DAR
DVLA	2020	660.424.729	1.986.711.872	0,33
DVLA	2021	691.499.183	2.082.911.322	0,33
DVLA	2022	605.518.904	2.009.139.485	0,30
DVLA	2023	637.739.728	2.042.171.821	0,31
KLBF	2020	4.288.218.173.294	22.564.300.317.374	0,19
KLBF	2021	4.400.757.363.148	25.666.635.156.271	0,17
KLBF	2022	5.143.984.823.285	27.241.313.025.674	0,19
KLBF	2023	3.937.546.172.108	27.057.568.182.323	0,15
MERK	2020	317.218.021	929.901.046	0,34
MERK	2021	342.223.078	1.026.266.866	0,33
MERK	2022	280.405.591	1.037.647.240	0,27
MERK	2023	161.935.317	957.814.110	0,17
PEHA	2020	1.175.080.321	1.915.989.375	0,61
PEHA	2021	1.097.562.036	1.838.539.299	0,60
PEHA	2022	1.034.464.891	1.806.280.965	0,57
PEHA	2023	995.560.359	1.765.887.592	0,56
SCPI	2020	766.072.367	1.598.281.523	0,48
SCPI	2021	239.608.077	1.212.160.543	0,20
SCPI	2022	376.089.869	1.361.427.269	0,28
SCPI	2023	580.899.474	1.421.347.078	0,41
SEDO	2020	627.776	3.849.516	0,16
SEDO	2021	597.785	4.068.970	0,15
SEDO	2022	575.967	4.081.442	0,14
SEDO	2023	504.765	3.890.706	0,13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SOHO	2020	1.974.141	4.180.243	0,47
SOHO	2021	1.813.628	4.021.919	0,45
SOHO	2022	2.047.044	4.474.599	0,46
SOHO	2023	2.347.862	4.746.960	0,49
TSPC	2020	2.727.421.825.611	9.104.657.533.366	0,30
TSPC	2021	2.769.022.665.619	9.644.326.662.784	0,29
TSPC	2022	3.778.216.973.720	11.328.974.079.150	0,33
TSPC	2023	3.250.094.041.108	11.315.730.833.410	0,29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5: Return On Asset

$$ROA = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aktiva}$$

KODE	TAHUN	Laba Bersih	Total Aktiva	ROA
DVLA	2020	162.072.984	1.986.711.872	0,08
DVLA	2021	146.505.337	2.082.911.322	0,07
DVLA	2022	149.375.011	2.009.139.485	0,07
DVLA	2023	146.336.365	2.042.171.821	0,07
KLBF	2020	2.799.622.515.814	22.564.300.317.374	0,12
KLBF	2021	3.232.007.683.281	25.666.635.156.271	0,13
KLBF	2022	3.450.083.412.291	27.241.313.025.674	0,13
KLBF	2023	2.778.404.819.501	27.057.568.182.323	0,1
MERK	2020	71.902.263	929.901.046	0,08
MERK	2021	131.660.834	1.026.266.866	0,13
MERK	2022	179.837.759	1.037.647.240	0,17
MERK	2023	178.240.003	957.814.110	0,19
PEHA	2020	48.665.150	1.915.989.375	0,03
PEHA	2021	11.296.951	1.838.539.299	0,01
PEHA	2022	27.395.254	1.806.280.965	0,02
PEHA	2023	6.012.112	1.765.887.592	0,003
SCPI	2020	218.362.874	1.598.281.523	0,14
SCPI	2021	118.691.582	1.212.160.543	0,1
SCPI	2022	174.782.102	1.361.427.269	0,13
SCPI	2023	187.701.804	1.421.347.078	0,13
SEDO	2020	934.016	3.849.516	0,24
SEDO	2021	1.260.898	4.068.970	0,31
SEDO	2022	1.104.714	4.081.442	0,27
SEDO	2023	950.648	3.890.706	0,24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SOHO	2020	172.200	4.180.243	0,04
SOHO	2021	551.091	4.021.919	0,14
SOHO	2022	357.015	4.474.599	0,08
SOHO	2023	371.341	4.746.960	0,08
TSPC	2020	834.369.751.682	9.104.657.533.366	0,09
TSPC	2021	877.817.637.643	9.644.326.662.784	0,09
TSPC	2022	1.037.527.882.044	11.328.974.079.150	0,09
TSPC	2023	1.250.247.953.060	11.315.730.833.410	0,11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6: Total Asset Turnover

ROA = Penjualan/Total Aktiva

KODE	TAHUN	Penjualan	Total Aktiva	TATO
DVLA	2020	1.829.699.557	1.986.711.872	0,92
DVLA	2021	1.900.893.602	2.082.911.322	0,91
DVLA	2022	1.917.041.442	2.009.139.485	0,95
DVLA	2023	1.890.887.506	2.042.171.821	0,93
KLBF	2020	23.112.654.991.224	22.564.300.317.374	1,02
KLBF	2021	26.261.194.512.313	25.666.635.156.271	1,02
KLBF	2022	28.933.502.646.719	27.241.313.025.674	1,06
KLBF	2023	30.449.134.077.618	27.057.568.182.323	1,13
MERK	2020	655.847.125	929.901.046	0,71
MERK	2021	1.064.394.815	1.026.266.866	1,04
MERK	2022	1.124.599.738	1.037.647.240	1,08
MERK	2023	961.433.965	957.814.110	1
PEHA	2020	980.556.653	1.915.989.375	0,51
PEHA	2021	1.051.444.342	1.838.539.299	0,57
PEHA	2022	1.168.474.434	1.806.280.965	0,65
PEHA	2023	1.014.129.711	1.765.887.592	0,57
SCPI	2020	2.893.298.079	1.598.281.523	1,81
SCPI	2021	2.159.191.248	1.212.160.543	1,78
SCPI	2022	2.339.387.755	1.361.427.269	1,72
SCPI	2023	2.747.529.515	1.421.347.078	1,93
SEDO	2020	3.335.411	3.849.516	0,87
SEDO	2021	4.020.980	4.068.970	0,99
SEDO	2022	3.865.523	4.081.442	0,95
SEDO	2023	3.565.930	3.890.706	0,92

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SOHO	2020	6.163.939	4.180.243	1,47
SOHO	2021	7.076.164	4.021.919	1,76
SOHO	2022	7.290.121	4.474.599	1,63
SOHO	2023	8.197.755	4.746.960	1,73
TSPC	2020	10.968.402.090.246	9.104.657.533.366	1,2
TSPC	2021	11.234.443.003.639	9.644.326.662.784	1,16
TSPC	2022	12.254.369.318.120	11.328.974.079.150	1,08
TSPC	2023	13.199.784.555.987	11.315.730.833.410	1,17

Lampiran 7: Tabulasi X dan Y

KODE	TAHUN	Grover	CR	DAR	ROA	TATO
DVLA	2020	5,23	2,52	0,33	0,08	0,92
DVLA	2021	5,3	2,57	0,33	0,07	0,91
DVLA	2022	5,92	3,00	0,30	0,07	0,95
DVLA	2023	5,72	2,86	0,31	0,07	0,93
KLBF	2020	7,38	4,12	0,19	0,12	1,02
KLBF	2021	7,86	4,45	0,17	0,13	1,02
KLBF	2022	6,81	3,77	0,19	0,13	1,06
KLBF	2023	8,54	4,91	0,15	0,1	1,13
MERK	2020	5,31	2,55	0,34	0,08	0,71
MERK	2021	5,56	2,71	0,33	0,13	1,04
MERK	2022	6,35	3,33	0,27	0,17	1,08
MERK	2023	9,99	5,74	0,17	0,19	1
PEHA	2020	3,59	0,94	0,61	0,03	0,51
PEHA	2021	4,11	1,30	0,60	0,01	0,57
PEHA	2022	4,1	1,34	0,57	0,02	0,65
PEHA	2023	3,97	1,28	0,56	0,003	0,57
SCPI	2020	4,05	1,50	0,48	0,14	1,81
SCPI	2021	6,78	3,74	0,20	0,1	1,78
SCPI	2022	5,97	3,08	0,28	0,13	1,72
SCPI	2023	4,82	2,11	0,41	0,13	1,93
SIDO	2020	6,54	3,66	0,16	0,24	0,87
SIDO	2021	7,25	4,13	0,15	0,31	0,99
SIDO	2022	7,11	4,06	0,14	0,27	0,95

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

SOHO	2020	4,68	1,89	0,47	0,04	1,47
SOHO	2021	4,81	2,02	0,45	0,14	1,76
SOHO	2022	4,44	1,78	0,46	0,08	1,63
SOHO	2023	4,75	1,89	0,49	0,08	1,73
TSPC	2020	5,84	2,96	0,30	0,09	1,2
TSPC	2021	6,35	3,29	0,29	0,09	1,16
TSPC	2022	5,17	2,48	0,33	0,09	1,08
TSPC	2023	5,37	2,69	0,29	0,11	1,17

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU